

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN PENERAPAN APLIKASI
BRI MOBILE (BRIMO) TERHADAP EFISIENSI TRANSAKSI KEUANGAN
NASABAH BANK BRI UNIT SABANG DI DESA SIOYONG**



SKRIPSI

*Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada
Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

VINA VIRLIANA
Nim : 20.5.15.0089

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM DATOKARAMA PALU
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 6 Juni 2025 M

Zulkaidah1446 H

Penyusun,

VINA VIRLIANA
NIM 20.5.15.0089

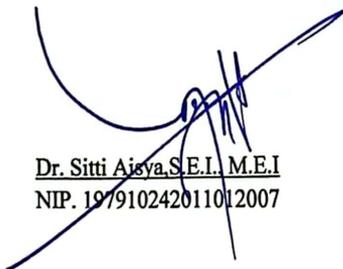
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan dan penerapan Aplikasi **BRI mobile** terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit **Sabang di Desa Sioyong**” oleh mahasiswa atas nama **Vina Virliana** NIM : 205150089, mahasiswa jurusan Perbankan syariah, fakultas Ekonomi dan bisnis islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Mei 2025
Zulkaidah 1446

Menyetujui :

Pembimbing I


Dr. Sitti Ajsya, S.E.I., M.E.I
NIP. 197910242011012007

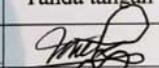
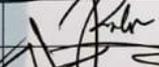
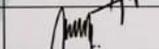
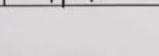
Pembimbing II


Fatimawali, M.H
NIP. 09242020122005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) **Vina Virliana, NIM 20.5.15.0089** dengan judul **“Pengaruh Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI *Mobile* (BRIMO) Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong”** yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal yang bertepatan dengan tanggal 26 juni 2025. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy I	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	
Munaqisy II	Ibrahim R. Mangge, S.ag, M.S.I	
Pembimbing I	Dr. Sitti Aisya, S.E.I., M.E.I	
Pembimbing II	Fatimawali, M.H	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ketua Program Studi



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004



Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110201903 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua penulis yaitu Ayah tersayang saya (BASNUR L) dan kepada Ibu saya (ERNAWATI S).
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

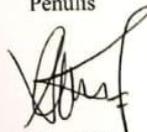
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, dan Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si, selaku sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan Dosen Penasehat Akademik .
5. Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I, selaku pembimbing I dan Ibu Fatimawati, M.H selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis berada di bangku perkuliahan.

9. Terima kasih atas Doa dan kesabaran kepada Kakek dan Nenek dari belah pihak ayah (Alm. Lamendre dan Hj Hajerah) dan belah pihak ibu (Salihuddin dan Hj Haberia).
10. Untuk adikku tersayang (Vani Virliani dan Alvino Luthfi) terima kasih.
11. Kepada Muh Akbar B terima kasih atas dukungannya.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaikku (Asmaul Husna, Ika Safitri, Silvi Damayanti, Ihlusul Amal, Andika Priatna, Rahmasari dan Indah Anrini).
Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan para pembaca, dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.
Aamiin Yaa Rabbal'Alaamin.

Palu, 26 juni 2025 M
Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Vina Virliana
NIM. 20.5.15.0089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A....Latar Belakang.....	1
B.... Rumusan Masalah.....	6
C.... Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D.... Garis-garis besar.....	7
BAB IIKAJIAN PUSTAKA	
A.... Penelitian Terdahul.....	9
B.... Kajian Teor.....	14
1..... <i>Theory Of Technology Acceptance TAM</i>	14
2.... Efisiensi.....	21
3.... Kualitas Layanan.....	23
4.... Penerapan Aplikasi.....	25
5.... Bank Rakyat Indonesia.....	26
6.... Transaksi Keuangan.....	29
7.... Tingkat adopsi perbankan.....	30
C.... Kerangka Pemikiran.....	30
D.... Hipotesis.....	32
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN	
A.... Pendekatan dan Desain Penelitian.....	33
B.... Lokasi Penelitian.....	33
C.... Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D.... Variabel Penelitian.....	35
E.... Definisi Operasional.....	36
F.... Instrument Penelitian.....	38
G.... Teknik Pengumpulan Data.....	39
H.... Teknik Analisis Data.....	40
BAB IVHASIL DAN PEMBAHASAN	
A..... Gambaran Umum Desa Sioyong.....	48
B..... Hasil Penelitian.....	50
C..... Teknik Analisis Data.....	52
1.... Uji Validitas.....	52

2....Uji Reliabilitas	55
3.... <i>Method Of Succesive Interval (MSI)</i>	56
4....Uji Asumsi Klasik.....	56
a.... Uji Normalitas.....	56
b.... Uji Multikolinearitas.....	58
c.... Uji Heteroskedastisitas.....	59
5....Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
6....Uji Hipotesis.....	62
a... Uji Simultan (Uji F).....	62
b... Uji Parsial (Uji T).....	63
7....Uji Koefisien Determinasi.....	65
D..... Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB VPENUTUP	
A..... Kesimpulan.....	72
B..... Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel3.1Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel3.2Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	50
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3Umur.....	51
Tabel 4.4 Validitas Variabel Kualitas Layanan (X_1).....	53
Tabel 4.5 Validitas Variabel Penerapan Aplikasi BRI <i>Mobile</i> (BRIMO) (X_2).....	53
Tabel 4.6 Validitas Variabel Efisiensi Transaksi Keuangan (Y).....	54
Tabel 4.7 Reliabilitas.....	55
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.11 Uji F.....	63
Tabel 4.12 Uji T.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kuesioner
- Lampiran 2** : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3** : Hasil Uji MSI
- Lampiran 4** : Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 5** : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6** : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 7** : Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinan
- Lampiran 8** : Lembaran Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9** : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10** : Buku Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12** : Dokumentasi
- Lampiran 13** : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Vina Virliana
NIM : 20.5.15.0089
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Layanan Dan Penerapan Aplikasi BRI *Mobile* (BRIMO) Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang Di Desa Sioyong**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* (BRIMO) terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong dengan jumlah 3.112 orang dan jumlah sampel sebanyak 96 orang yang ditentukan menggunakan rumus slovin dimana pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 23 For Windows*, menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (X_1) dengan hasil uji T (Parsial) diperoleh $t_{hitung} 5,232 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah. Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) diperoleh $t_{hitung} 15,245 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Aplikasi BRIMO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah. Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh $F_{hitung} 954,819 > F_{tabel} 3,094$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Kualitas Layanan (X_1) dan Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y).

Implikasi pada penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini maka pihak bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong maupun mahasiswa yang membacanya dapat mengetahui bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi efisiensi transaksi keuangan nasabah yang ada di bank BRI dua diantaranya yaitu kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* (BRIMO).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keuangan. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi dan *system* informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah adalah pelayanan jasa yang cepat dan keakuratannya. Sehingga bank berlomba-lomba untuk selalu berinovasi dalam memberikan produk layanan jasanya. Teknologi informasi yang menjadi penunjang maju dan berkembangnya pelayanan jasa perbankan seperti elektronik *banking*. Elektronik *banking* adalah salah satu upaya dari pihak perbankan untuk mempermudah akses bagi para nasabahnya dalam bertransaksi. Beberapa layanan elektronik *banking* yang disediakan oleh kebanyakan bank antara lain: ATM (*automatic teller machine*), *mobile banking*, *sms banking* dan *call banking*.¹

Mobile banking secara umum adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui ponsel atau *general package radio service* (GPRS) dengan sarana telepon seluler (ponsel). Bank rakyat Indonesia (BRI) menjadi salah satu bank yang menyediakan layanan yang berbasis *mobile banking*. Pada tahun 2019, BRI

¹Susilowati, Ika, and Siti Solehatun. "Pengaruh E-Service Quality, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Bri Mobile (Bri Mobile) Pada Nasabah BRI Kebumen." *Journal of Digital Business and Management* 2.1 (2023): 13-19.

mengeluarkan aplikasi BRI *mobile* yang merupakan pengembangan dari *mobile banking* sebelumnya.²

Salah satu jenis layanan yang ditawarkan oleh bank BRI adalah BRI *mobile* yang dimana bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi tanpa mengunjungi bank karena kesibukannya oleh nasabah yang memiliki aktivitas sehingga mereka bisa berada dimana saja dan tetap dapat melakukan transaksi dan menghindari gangguan aktivitasnya. Teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, yang berdampak pada pola kehidupan dan cara orang berkomunikasi di dunia modern ini. Manfaat menggunakan aplikasi BRI *mobile* termasuk kemampuan untuk memindahkan uang di seluruh rekening, serta membayar tagihan secara bulanan (listrik, telepon dsb.) melalui rekening bank anda sendiri. Ada banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan menggunakan layanan ini, terutama dari segi waktu dan uang yang dihemat karena transaksi menggunakan *mobile banking* lebih sedikit memakan waktu dan bisa diselesaikan dari mana saja selama pengguna terhubung dengan internet.³

BRI *mobile* adalah aplikasi keuangan Digital Bank BRI terbaru berbasis data internet yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non-nasabah BRI untuk dapat bertransaksi dengan *user interface* dan *user experience* terbaru, *fitur login face recognition, login fingerprint, top up gopay*, pembayaran QR dan

²Susilowati, Ika, and Siti Solehatun. "Pengaruh E-Service Quality, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan BRI MOBILE (BRI MOBILE) Pada Nasabah BRI Kebumen." *Journal of Digital Business and Management* 2.1 (2023): 13-19.

³Devima, Hotma Boru Hutahaean, Romasi Situmorang, and Santia Devima. "Penggunaan M-Banking BRI mobile Terhadap Kemudahan Transaksi Perbankan Nasabah Bank BRI di Kota Medan." *Business and Investment Review* 1.5 (2023).

fitur-fitur menarik lainnya, dengan pilihan *source of fund* atau sumber dana setiap transaksi dapat menggunakan rekening Giro/tabungan.

Tujuan pengembangan aplikasi BRI *mobile* versi terbaru adalah untuk mempersiapkan *business* model baru ke depan, pergeseran kebiasaan nasabah yang sebelumnya bertransaksi melalui unit kerja BRI, kemudian *shifting* ke ATM dan SMS Banking, diharapkan ke depannya seluruh nasabah mulai bertransaksi melalui *internet banking*. Cara daftar BRI *mobile* serta aktivasi aplikasi BRI *mobile* terbaru ini sangat mudah, bisa dilakukan langsung melalui aplikasi BRI *mobile*. Berkembangnya teknologi dan informasi dalam semua aspek kehidupan tanpa terkecuali di dunia perbankan, sehingga semua transaksi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan efisien. Perbankan sebagai salah satu bagian dari subsektor ekonomi berperan untuk memobilisasikan dana yang berasal dari masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi ternyata telah melahirkan inovasi penting dalam dunia perbankan serta memberikan dampak efisiensi serta efektivitas yang luar biasa.⁴

Penggunaan aplikasi BRI *mobile* oleh nasabah Bank BRI telah meningkat seiring dengan peningkatan kesadaran akan manfaatnya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi ini terhadap efisiensi dalam transaksi keuangan. Salah satu tujuan utama dari perbankan digital adalah meningkatkan efisiensi dalam transaksi keuangan. Evaluasi ini akan membantu memahami sejauh mana aplikasi BRI *mobile* telah mencapai tujuan ini. Bank BRI mungkin menghadapi pertumbuhan nasabah yang semakin besar yang melakukan

⁴Devima, Hotma Boru Hutahaean, Romasi Situmorang, and Santia Devima. "Penggunaan M-Banking BRI mobile Terhadap Kemudahan Transaksi Perbankan Nasabah Bank BRI di Kota Medan." *Business and Investment Review* 1.5 (2023).

transaksi melalui aplikasi BRI *mobile*. Fitur transaksi menjadi salah satu kunci utama BRI menarik minat masyarakat menggunakan BRI *mobile*. Hal ini perlu diikuti dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruhnya terhadap proses transaksi keuangan dan proses perbankan secara keseluruhan. Dalam kasus dimana aplikasi BRI *mobile* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan lebih cepat dan mudah, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas nasabah dalam mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini dapat membantu Bank BRI dalam mengidentifikasi area-area dimana penerapan aplikasi BRI *mobile* telah membawa manfaat, serta area-area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Bank-bank lain juga memiliki aplikasi perbankan digital mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi Bank BRI untuk memahami sejauh mana aplikasi BRI *mobile* dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi transaksi. Di sebuah wilayah kecamatan Dampelas terdiri dari beberapa desa diantaranya Desa Talaga, Desa Sabang, Desa Sioyong, Desa Karyamukti, Desa Pani'i, Desa Ponggerang dan Desa Malonas, hanya terdapat satu Bank yang beroperasi yang terletak di Desa Sioyong dan menjadi satu-satunya pilihan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Bank ini memiliki jumlah nasabah yang terus bertambah karena tidak ada pesaing di daerah tersebut.

Aplikasi BRI *mobile* memainkan peran penting dalam memfasilitasi transaksi finansial. Desa Sioyong, sebagai bagian dari wilayah yang mungkin belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan keuangan konvensional. Penerapan teknologi *finansial* di desa-desa terpencil seperti desa Sioyong dapat menjadi

faktor kunci karena dapat mengkaji bagaimana kualitas layanan yang diberikan oleh Bank BRI serta implementasi aplikasi BRI *mobile* mempengaruhi kemudahan, kecepatan dan keandalan transaksi keuangan bagi nasabah. Penelitian ini juga penting untuk memahami apakah teknologi dan pelayanan yang disediakan oleh bank benar-benar meningkatkan efisiensi transaksi khususnya di wilayah Desa Sioyong, yang bisa menjadi representasi daerah pedesaan lainnya karena memiliki penduduk dominan pengusaha, petani dan nelayan sehingga memerlukan transaksi keuangan yang cepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan inklusi keuangan. Studi tentang penggunaan BRI *mobile* disini dapat mengungkap sejauh mana teknologi ini menjangkau dan memberikan manfaat bagi nasabah BRI di wilayah Desa Sioyong.

Analisis mengenai kualitas layanan dan efisiensi transaksi keuangan nasabah dengan menggunakan BRI *mobile* menjadi penting sehingga hal ini dapat mencakup aspek kecepatan transaksi, biaya, keterjangkauan layanan sistem, serta kemudahan penggunaan aplikasi. Pemahaman terkait pengaruh penerapan BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan juga dapat membantu dalam suatu menilai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Sioyong. Hal ini bisa meliputi meningkatnya produktivitas, akses ke layanan keuangan, dan potensi peningkatan usaha kecil atau mikro di wilayah Desa Sioyong.

Dalam penelitian ini penulis meneliti penerapan aplikasi BRI *mobile*, penulis merasa tertarik meneliti ini, karena adanya peningkatan usaha kecil atau mikro di wilayah Desa Sioyong sehingga berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI *Mobile* (BRIMO) Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang Di Desa Sioyong”

B. Rumusan masalah

1. Apakah kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah?
2. Apakah penerapan aplikasi BRI *mobile* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah?
3. Apakah kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah.
- 3) Untuk mengetahui kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah.

Dengan terbuktinya tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait judul yang diteliti dan hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan dasar dan pengembangan wawasan bagi penelitian berikutnya. Terkhusus pada judul Pengaruh kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah BANK BRI unit cabang di Desa Sioyong dengan tambahan variabel berikutnya.
- b. Bagi mahasiswa, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi setiap mahasiswa yang membacanya dengan seksama.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul penelitian selanjutnya serta dengan penelitian ini Universitas dapat melahirkan referensi-referensi yang baru yang lebih berkembang.

D. Garis-garis Besar

Secara garis besar, untuk mengetahui dari isi ketiga bab tersebut, maka penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi tersebut sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan : dalam bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar isi.

BAB 2 kajian pustaka : dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu (yang memiliki relevansi dengan apa yang akan diteliti dan dijadikan sebagai pembanding), kajian teori, model penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB 3 metode penelitian : dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 hasil dan pembahasan : dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang hasil dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah peneliti teliti sebelumnya.

BAB 5 penutup : dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan juga saran dari hasil penelitian yang peneliti teliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Penelitian terdahulu juga bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya duplikasi penelitian yang berujung pada plagiarism atau penjiplakan disisi lain dimungkinkan penelitian ini sebagai sebuah penemuan baru atau bantahan terhadap penelitian sejenis yang sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan enam penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah :

Pengaruh penerapan aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi keuangan nasabah studi kasus BANK BRI unit sabang donggala di desa Sioyong.

Tabel 2.1

Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Rama (2023) Efektivitas Layanan BRI Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna BRI Mobile Banking di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tabanan	Hasil Penelitian: Efektivitas layanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah ($R^2 = 57\%$). Rekomendasi peningkatan kualitas layanan, fitur yang mudah dipahami,	Persamaan : Meneliti pengaruh kualitas layanan mobile banking terhadap respon nasabah. Metode kuantitatif menggunakan SPSS. Perbedaan :

		dan keamanan transaksi.	Fokus pada kepuasan nasabah, bukan langsung pada efisiensi transaksi keuangan. Lokasi berbeda (Tabanan vs. Desa Sioyong).
2.	Abdul Muthalib (2023) Swot: Implementasi Aplikasi Mobile Banking terhadap Kualitas Layanan Bank Muamalat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas layanan perbankan syariah. Kelebihan yang ditemukan meliputi efisiensi, kemudahan akses, biaya operasional yang rendah, dan aksesibilitas layanan 24 jam. Namun, terdapat juga kelemahan seperti ketergantungan pada koneksi internet yang baik, risiko kejahatan digital, dan biaya tambahan.	Persamaan : Fokus pada pengaruh aplikasi mobile banking pada bank Perbedaan : Variabel yang diteliti, fokus penelitian dan lingkup penelitian.
3.	Hasyim(2021) dengan judul penelitian “pengaruh kualitas layanan BRI Mobile terhadap kepuasan nasabah (studi pengguna bri mobile di fakultas ekonomi, universitas negeri medan)”	Peneliti menarik kesimpulan bahwa berdasarkan thitung > ttabel (6,150 > 2,048) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan BRI Mo terhadap	Persamaan: Terdapat persamaan pada variabel kualitas layanan BRI Mobile. Perbedaan: Terdapat perbedaan pada fokus penelitian yakni nasabah sebelumnya

		kepuasan nasabah.	meneliti di lingkungan kampus Univ. Medan sedangkan penelitian saat ini meneliti di lingkungan masyarakat yang ada di Desa Sioyong sebagai nasabah Bank BRI.
4.	Desi Dwi Pratiwi (2024) Implementasi Layanan Muamalat DIN (<i>Digital Islamic Network</i>) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kemudahan Bertransaksi Bank Muamalat	Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan Muamalat DIN ini di Bank Muamalat KCU Darmo Surabaya dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi nasabah yang dimana dibuktikan dai beberapa hal, pertama meningkatnya pengguna Muamalat DIN dari tahun ke tahun dan kedua nasabah banyak melakukan transaksi seperti transfer top up dan layanan perbankan lainnya menggunakan Muamalat DIN, hal ini disebabkan karena menurut nasabah menggunakan layanan digital ini memberikan kemudahan dan menghemat waktu serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kata Kunci: Bank Syariah, Layanan Perbankan, Muamalat DIN (Digital Islamic Network)	<p>Persamaan:</p> <p>Penelitian ini memiliki kesamaan variable yang diteliti, yaitu kualitas layanan dan juga efisiensi aplikasi <i>mobile banking</i>.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian ini memiliki perbedaan terhadap penelitian sebelumnya, yaitu lokasi penelitian, aplikasi yang digunakan dan juga Bank yang diteliti.</p>

5.	Yuli Eprianti (2024) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Transaksi Nasabah Pada Bank BRI Unit Garuda Cabang Kota Lubuklinggau	<p>Tingkat efektivitas penggunaan mobile banking mencapai 84,79%, sangat efektif.</p> <p>Tingkat efisiensi penggunaan mobile banking sebesar 1,114%, menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi sesuai standar.</p> <p>Mobile banking terbukti membantu mengurangi antrean dan mempercepat transaksi keuangan nasabah.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Fokus pada efisiensi dan efektivitas transaksi menggunakan mobile banking di Bank BRI.</p> <p>Metode kuantitatif dengan analisis statistik.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Penelitian ini umum pada mobile banking, tidak hanya aplikasi BRImo.</p> <p>Lokasi berbeda (Lubuklinggau vs. Desa Sioyong).</p>
6.	Oktavianus Saww (2023) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PTBank Sulselbar Cabang Soppeng	<p>Hasil penelitian berhasil membuktikan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan dan keputusan penggunaan secara signifikan. Sedangkan kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan, tetapi kepercayaan secara statistik tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>Pada penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas terkait variabel kualitas layanan pada layanan mobile banking</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Pada penelitian ini terdapat perbedaan lokasi serta bank yang diteliti</p>

B. Kajian Teori

1. Theory of Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model merupakan adopsi dari *Theory of reasoned Action*. *Technology Acceptance Model* memiliki dua aspek utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. *Technology Acceptance Model* berpendapat bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi oleh dua aspek tersebut.¹

Attitude Toward Using dalam *Technology Acceptance Model* diartikan sebagai tanggapan pengoperasian sistem, seseorang dapat merespons dengan menerima atau menolaknya sebagai hasil dari dampak penggunaan suatu teknologi dalam pekerjaannya. *Behavioral intention to use* adalah keinginan yang kuat untuk terus menggunakan suatu teknologi secara berkelanjutan.²

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori yang menjelaskan tentang bagaimana pengguna dapat menerima, mengerti, dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Teori ini menjelaskan perilaku pengguna akhir (*end-user*) sebuah teknologi informasi yang ditawarkan menggunakan beberapa variasi yang luas dan populasi pengguna untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis. Adapun landasan psikologis yang digunakan antara lain kepercayaan (*belief*), sikap

¹ Andre Mayjeksen and Desi Pibriani, *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Pengguna Aplikasi Belanja Online XYZ*, *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7.2407–4322 (2020), 580–92.

² Muhammad Iqbal Arya Putra and Ratna Candra Sari, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 8.8 (2020), h. 1–12.

(*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).³

Technology Acceptance Model menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum, niat untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan kesediaan seseorang untuk mau menggunakan teknologi atau tidak. Merupakan sebuah model untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pengguna teknologi akan menerima dan memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan kegiatan pengguna. TAM merujuk dari teori psikologis untuk menjelaskan respon pengguna teknologi yang berlandaskan pada manfaat, kemudahan, intensi, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Teori ini menentukan pola perilaku individu sebagai efek dari tujuan perilaku nasabah.⁴

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki lima dimensi, yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Adapun hubungan antar variabel dapat digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut:⁵

a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

³Muchlisin Riadi, *Technology Acceptance Model (TAM) - Pengertian dan Aspek*, <https://www.kajianpustaka.com/2024/01/technology-acceptance-model-tam.html>. Akses 18 Oktober 2024

⁴ Erlangga Andi Sukma, Musthofa Hadi, and Farika Nikmah, *Effect Of Technology*

⁵ Muchlisin Riadi, *Technology Acceptance Model (TAM) - Pengertian dan Aspek*, <https://www.kajianpustaka.com/2024/01/technology-acceptance-model-tam.html>. Akses 18 Oktober 2024

Percieved Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi yang menerangkan mengenai seberapa besar seseorang memiliki kepercayaan bahwasanya dengan menggunakan teknologi, seseorang tersebut akan dapat terbebas dari segala bentuk usaha. *Percieved ease of use* merupakan sebuah tingkatan seberapa jauh kepercayaan seseorang bahwa teknologi adalah suatu hal yang mudah untuk dipahami. *Perceived ease of use* adalah sebuah ukuran seberapa besar kepercayaan seorang pengguna sistem dalam mempercayai bahwa sebuah teknologi bisa dengan mudah dipahami dan dapat dipergunakan untuk membantu meringankan beban pekerjaan yang dimiliki dengan mudah dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja para pengguna

Adapun aspek-aspek dari *Percieved Ease of Us* atau persepsi kemudahan penggunaan adalah:

- 1) *Clear* (jelas), artinya bahwa layanan yang terdapat dalam teknologi tepat sesuai dengan kegunaan.
- 2) *Understandable* (mudah dipahami), artinya bahwa fungsi dalam teknologi telekomunikasi mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- 3) *Does not require a lot of mental effort* (tidak memerlukan banyak usaha), artinya bahwa dalam penggunaan teknologi tidak diperlukan usaha yang berat.
- 4) *Easy of use* (mudah digunakan), artinya fitur yang ada didalam teknologi mudah untuk dioperasikan dan tidak menimbulkan kesulitan.

5) *Easy to get the system to do what he/she want to do* (mudah didapatkan saat akan digunakan), artinya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah didapatkan, pengguna hanya perlu untuk mengunduhnya melalui internet dan dapat langsung menggunakannya.

b. *Percieved Usefulness* (Persepsi kegunaan)

Percieved Usefulness atau persepsi kegunaan adalah sejauh-mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi terhadap kegunaan merupakan sebuah kemampuan subjektif para pengguna untuk masa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi. *Percieved usefulness* menunjukkan bahwa jika pengguna mempunyai rasa kepercayaan terhadap teknologi informasi dapat secara mudah digunakan dan tidak sukar untuk dimengerti, maka *percieved usefulness* akan menyebabkan dampak positif terhadap minat untuk menggunakan sebuah teknologi. Seseorang akan dapat menggunakan sebuah teknologi informasi, apabila pengguna mempunyai pemahaman tentang apa yang bisa didapatkan, kegunaan, dan manfaat (*usefulness*) yang menguntungkan atas keputusan seseorang tersebut saat menggunakan teknologi.

Adapun aspek-aspek dan indikator dari *Percieved Usefulness* atau persepsi kegunaan adalah:

- 1) Mempercepat pekerjaan yang artinya dalam penggunaan teknologi dapat dapat membantu pekerjaan yang dimiliki oleh seorang konsumen menjadi lebih cepat.

- 2) Efektivitas artinya pada saat penggunaan sebuah teknologi konsumen dapat melakukan segala bentuk pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat dari biasanya.
- 3) Bermanfaat yang berarti dalam menggunakan teknologi, para pengguna dapat merasakan manfaat dalam mempermudah pekerjaan.
- 4) Meningkatkan produktivitas yang memiliki arti bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi, para pengguna akan dapat meningkatkan Produktivitas dalam bekerja.

c. *Attitude Toward Using* (Sikap Terhadap Pengaplikasian)

Attitude Toward Using atau sikap terhadap pengaplikasian adalah sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sikap seseorang terdiri atas unsure cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*) dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individu. Sikap merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap konsekuensi setelah melaksanakan suatu perilaku.

d. *Behavioral Intention to Use* (Minat Perilaku Menggunakan)

Behavioral Intention to Use atau minat perilaku menggunakan adalah bentuk dari keinginan pengguna saat ingin menggunakan suatu obyek pada pertama kali atau menggunakan kembali obyek tersebut. *Behavioral Intention to use* adalah satu dari sekian aspek psikis dalam manusia yang memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian dan perasaan senang yang lebih besar terhadap obyek

tersebut, yang mana perasaan ini bisa menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuan. *Intention to use* dapat dijadikan sebagai gambaran tentang situasi seseorang sebelum bertindak, dan *intention to use* juga bisa menjadi faktor dasar untuk memprediksi tindakan dan perilaku seseorang.

e. *Actual System Use* (Kondisi Nyata Penggunaan Sistem)

Actual System Use atau kondisi nyata penggunaan sistem adalah bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Keberadaan TAM berfungsi untuk memberikan kerangka kerja yang memudahkan pemahaman tentang bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Teori TAM sangat berguna dalam memahami mengapa orang menerima atau menolak teknologi baru, serta dalam merancang strategi implementasi teknologi yang lebih efektif. Dengan memberikan panduan untuk pengembangan, evaluasi, dan implementasi teknologi, TAM membantu meminimalkan risiko kegagalan dan meningkatkan adopsi teknologi secara efektif.

Faktor perubahan perilaku nasabah terhadap nasabah terkait M-banking adalah:

a. Sistem keamanan

Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan pertimbangan utama bagi orang arab yang menggunakan layanan M-banking. Nasabah memberitahukan kepada organisasi penyedia layanan bahwa mereka dapat memberikan atau menjamin keamanan transaksi menggunakan media M-Banking.

b. Pemeliharaan situs web dengan hati-hati

salah satu faktor yang mendorong nasabah untuk menggunakan layanan M-banking adalah kemudahan layanan yang dapat diakses secara online melalui media.

c. Pengguna keutamaan

Nasabah menginginkan privasi yang kuat dalam sistem perbankan atau saat melakukan transaksi keuangan mobile. Nasabah sama sekali tidak ingin informasi pribadinya diketahui atau diungkapkan kepada perusahaan manapun. Karena alasan ini, privasi pengguna adalah satu-satunya pertimbangan terpenting bagi orang arab yang menggunakan layanan *mobile Banking*.

d. Keandalan layanan

Transaksi keuangan yang dilakukan melalui perangkat seluler tidak memiliki penundaan berbasis waktu. Bisnis yang mampu memberikan layanan tanpa batasan waktu (24 jam sehari) akan lebih dihargai.

e. Kreditibilitas perusahaan yang menyediakan layanan perbankan

Satu-satunya faktor yang mendorong orang untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* adalah kelangsungan hidup perusahaan yang menyediakan

layanan tersebut bisnis dengan tingkat kelayakan kredit yang tinggi lebih mungkin memenuhi syarat untuk menggunakan layanan perbankan mereka.

f. Penyedia jasa layanan

Perbankan memiliki kebutuhan yang lebih kompleks dalam kecepatan koneksi jaringan konsumen atau nasabah dewasa ini. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah kecepatan komunikasi didalam *sistem mobile banking*. Padahal ini bukan masalah sistem perbankan, tapi masalah *provider* yang digunakan nasabah.⁶

2. Efisiensi

Efisiensi teknis adalah kemampuan suatu unit usaha dalam menghasilkan output maksimal dengan input yang digunakan secara optimal. Sedangkan efisiensi ekonomi adalah kemampuan unit usaha dalam meminimalkan biaya produksi untuk mencapai output tertentu sehingga menghasilkan keuntungan maksimal⁷. Selain itu efisiensi juga dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan suatu unit usaha dalam memaksimalkan output dengan input yang tersedia atau meminimalkan penggunaan input untuk menghasilkan output tertentu. Efisiensi mencerminkan optimalisasi sumber daya agar tidak terjadi pemborosan dalam proses produksi atau pelayanan⁸.

⁶Indah, Mawar, Wicaksana Dwi Prasetyo, and Nurbaiti Nurbaiti. "ANALISIS KEAMANAN SISTEM INFORMASI MOBILE BANKING TERHADAP NASABAH STUDI KASUS: BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 2.1 (2023): 130-135.

⁷Sari, R., & Prasetyo, H. (2023). Analisis Efisiensi Teknis dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Agroindustri (JEPA)*, 7(1), 13-24. DOI: 10.21776/ub.jepa.2023.007.01.24.

⁸Nurul Hidayah, (2022). Analisis Efisiensi Produksi Usaha Mikro di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10 No. 2, 2022

Konsep efisiensi adalah perbandingan terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (hasil manfaat dari sumber daya yang digunakan), hasil yang optimal dicapai melalui penggunaan sumber daya yang terbatas. Dengan kata lain, hubungan antara hal-hal yang telah selesai. Efisiensi atau dalam hal ini bank berperan sebagai broker, yaitu menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Jadi, bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris (*asymetric information*) antara peminjam dan investor tak jarang menimbulkan masalah insentif. Peran bank menjadi penting untuk memecahkan masalah insentif tersebut. Terkait konteks ini, jelas peran bank adalah menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna sehingga terjadi efisiensi biaya ekonomi.⁹

Efisiensi dalam sudut pandang Islam adalah upaya untuk memaksimalkan output yang diperoleh dan meningkatkan keuntungan dengan mengelola input secara optimal tanpa pihak-pihak yang terlibat. Efisiensi perbankan merupakan salah satu indikator kinerja perbankan. Efisiensi perbankan merupakan indikator dalam mengukur kinerja keseluruhan dari aktivitas perbankan dan penggunaan input yang terendah untuk mencapai jumlah output yang maksimal. Seseorang yang tertindas atau dirugikan baik orang lain maupun alam. Salah satu ayat yang bisa dijadikan landasan sebagaimana dalam Q.S.Al-Isra 26-27 berikut :

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

⁹ Tohari, A. (2013). Memahami Bisnis Bank. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

Terjemahannya :

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."¹⁰

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahannya :

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya."

Kedua ayat diatas menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan harta, menghindari pemborosan, dan menjaga keseimbangan dalam pengeluaran. Yang intinya; "Janganlah kamu menghambur-hamburkan harta secara boros (efisiensi dalam pengelolaan keuangan), berikan haknya kepada kerabat dekat, orang miskin, dan musafir dan jangan sampai pemborosan menyebabkan kerugian diri sendiri."

Kajian tentang ayat ini menyatakan bahwa Islam mengajarkan manajemen sumber daya yang bijaksana dan efisien, termasuk dalam transaksi keuangan dan perbankan

3. Kualitas Layanan

Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan bisnis mempunyai tujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dengan cara selalu memperhatikan kebutuhan, keinginan serta berusaha memberikan pelayanan yang

¹⁰Diakses dari <https://quran.nu.or.id/al-kaahf/18>, pada hari kamis, 31 Agustus 2024.

lebih memuaskan. Kualitas layanan jasa yang unggul dan konsisten akan menumbuhkan kepuasan dan membuat konsumen menjadi loyal terhadap produk jasa yang ditawarkan.

Kepuasan pelanggan berkontribusi pada sejumlah aspek krusial, di antaranya seperti terciptanya loyalitas pelanggan dan meningkatnya reputasi perusahaan. Tak terkecuali, dalam hal pemasaran produk dan jasa industry perbankan dewasa ini factor kualitas pelayanan juga sangat berkontribusi terhadap tingkat kepuasan nasabah. Hal ini yang menyebabkan makin meningkatnya minat dan loyalitas nasabah dalam menyimpan dana di perbankan tersebut. Apabila kualitas jasa mengungguli kualitas yang diberikan oleh pesaing, maka manfaat yang akan diperoleh adalah :

- a. Hubungan bank dan nasabah menjadi harmonis
- b. Nasabah akan tetap loyal pada bank yang dipilihnya
- c. Memberikan rekomendasi kepada individu yang lain yang tentunya akan menguntungkan pihak bank
- d. Reputasi bank menjadi baik dimata nasabah
- e. Keuntungan yang akan di dapat oleh bank meningkat.¹¹

Kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Aplikasi kualitas sebagai sifat dari penampilan produk atau kinerja merupakan bagian yang berkesinambungan baik sebagai pemimpin pasar ataupun sebagai strategi untuk terus tumbuh.

¹¹ Kepuasan Nasabah : Tinjauan Melalui Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Nasabah Bank Syariah. Penerbit Adab.

Keunggulan suatu produk jasa adalah tergantung dari keunikan serta kualitas yang diperlihatkan oleh jasa tersebut, apakah sudah sesuai dengan harapan dan keinginan nasabah.

Beberapa penawaran jasa dapat dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

1. Barang berwujud murni (*a pure tangible good*)

Contohnya : sabun, pasta gigi atau garam. Tidak ada jasa yang menyertai produk tersebut.

2. Barang berwujud dengan jasa yang menyertainya (*a tangible good with accompanying service*) untuk meningkatkan daya tarik nasabah (*consumer appeal*). Contohnya: komputer dengan service installnya

3. Campuran

Barang dan jasa dengan proporsi yang sama. Contohnya : restoran, harus didukung oleh makanan dan pelayanan.

4. Jasa utama disertai barang dan jasa tambahan (*a major service with accompanying minor goods and service*)

5. Jasa murni (*a pure service*)

Contohnya: jasa penjaga anak dan psikoterapi.¹²

4. Penerapan Aplikasi

Penerapan Aplikasi, juga dikenal sebagai Penyebaran Perangkat Lunak, adalah proses memasang, mengonfigurasi, memperbarui, dan mengaktifkan satu aplikasi atau rangkaian aplikasi yang membuat system perangkat lunak

¹²ASPEK KEPUASAN NASABAH BERDASARKAN KUALITAS JASA PERBANKAN. Jakarta Media Publishing.

tersedia untuk digunakan, seperti memfasilitasi URL tertentu di server. Penerapan Aplikasi merupakan salah satu tahap terpenting dalam proses pengembangan perangkat lunak karena strategi yang digunakan untuk membangun, menguji, dan menerapkan akan berdampak langsung pada seberapa cepat aplikasi dapat merespons perubahan preferensi atau persyaratan penyusunnya, dan yang terpenting kualitas setiap perubahan.

Beberapa keuntungan dari Penerapan Aplikasi adalah dapat menghemat waktu penerapan aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dalam hitungan jam dan instalasi pun menjadi lebih cepat, keamanan yang lebih kuat yang proses penyebaran perangkat lunak dapat mengonfigurasi peran izin untuk melindungi sumber daya komputasi yang sensitif serta menegakkan kelompok tugas, visibilitas yang ditingkatkan dengan memanfaatkan penerapan aplikasi operator memperoleh wawasan yang sangat berharga tentang aktivitas pengguna dan analisis aktivitas dapat dilakukan dengan lancar, pembaruan perangkat lunak yang lebih mudah penerapan aplikasi mengotomatiskan pembaruan perangkat lunak yang membosankan dan tugas pemeliharaan lainnya secara real-time. Penerapan aplikasi brimo berarti bagaimana Bank BRI memperkenalkan dan mengintegrasikan aplikasi tersebut kepada nasabah untuk digunakan dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Proses penerapan ini melibatkan :

1. Pengembangan dan peluncuran aplikasi : Pihak Bank menciptakan dan mengelola aplikasi BRImo

2. Sosialisasi dan edukasi : Bank mengedukasi nasabah tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi tersebut.
3. Penggunaan secara aktif : Nasabah mengunduh, menggunakan, dan memanfaatkan aplikasi BRImo dalam transaksi perbankan sehari-hari.
4. Evaluasi dan pemeliharaan : Bank terus memantau penggunaan aplikasi dan melakukan pemeliharaan atau pembaruan untuk meningkatkan kemudahan pengalaman pengguna aplikasi BRImo.¹³

5. Bank Rakyat Indonesia

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak pada bidang dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Kemudian pengertian Bank menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan diatas. Pengertian

¹³Bri.co.id

menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dan bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

BRI (Bank Rakyat Indonesia) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Pada periode setelah kemerdekaan RI berdasarkan peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946. Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank pemerintah pertama di RI. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Indonesia Serikat. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia.¹⁴

BRI mobile adalah sebuah fitur pelayanan Bank Rakyat Indonesia untuk memberikan pelayanan pada nasabah untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus datang ke Bank atau ATM kecuali tarik tunai. Aplikasi ini menyediakan layanan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah melalui telepon genggam atau *smartphone* nasabah yang sudah tersambung dengan jaringan internet.¹⁵

¹⁴ Bri.co.id

¹⁵ Andris Alfanur Rosid1 , Deden Mulyana2*, and Ade Komaludin. *Pengaruh Kualitas Layanan BRI MOBILE, Bauran Promosi dan Tingkat Persaingan Terhadap Kepuasan Nasabah (Survey Pada Nasabah Pengguna BRI MOBILE BRI Kantor Cabang Tasikmalaya)*. VOL. 2 NO. 1, 2023 hlm.39

BRI *mobile* menyajikan fitur yang lengkap dan tampilan yang sangat menarik. Pengguna aplikasi ini tiada lain adalah nasabah dari PT Bank Rakyat Indonesia. Beberapa fitur yang dimiliki oleh BRI *mobile*:

- 1) Buka rekening
- 2) Transfer
- 3) Tarik tunai
- 4) Investasi
- 5) Briva
- 6) Qris
- 7) Mutasi
- 8) Promo
- 9) Pembayaran
- 10) Pembelian

Penggunaan aplikasi BRI *mobile* untuk memudahkan setiap nasabah dalam melakukan transaksi sehingga adapun keunggulan yang terdapat di BRI *mobile*, yaitu:

- a) Membuka rekening tabungan di aplikasi BRI *mobile* dan membuka rekening baru di aplikasi BRI *mobile* tanpa harus datang ke Bank.
- b) Dapat melakukan penarikan tunai tanpa kartu, jika ingin tarik tunai maka harus datang ke mesin ATM atau di bank BRI terdekat.
- c) Dapat melakukan transaksi transfer sesama nasabah Bank BRI atau Bank lain tanpa harus datang ke mesin ATM atau Bank.

- d) Dapat melakukan pembelian atau pembayaran melalui aplikasi BRI *mobile*. Seperti pembayaran listrik, briva, pulsa dan lain-lainnya.

6. Transaksi keuangan

Transaksi keuangan adalah kegiatan dari perusahaan yang menimbulkan suatu perubahan pada posisi keuangan (aktiva, hutang, modal) perusahaan, sehingga harus diproses mulai dari pencatatan sampai dengan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.¹⁶

Jenis-jenis transaksi :

1. Transaksi keuangan internal ialah transaksi yang hanya melibatkan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan atau internal tanpa melibatkan pihak dari luar perusahaan.
2. Transaksi keuangan eksternal ialah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain diluar perusahaan.

7. Tingkat Adopsi Perbankan

Tingkat adopsi perbankan ini didasarkan pada tingkat perkembangan internet yang semakin masif dan semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Internet banking di Indonesia sendiri dipelopori oleh salah satu bank swasta nasional pada tahun 1999. Hingga kemudian diadopsi oleh oleh perbankan lain dan saat ini hampir seluruh perbankan yang ada di Indonesia menawarkan layanan ini. Kunci daripada kelancaran layanan ini adalah jaringan internet, sebab seperti namanya yaitu internet banking tentu jaringan internet menjadi hal yang utama.

¹⁶Analisis Laporan Keuangan. (2024) Sada Kurnia Pustaka.

Tentu konsep internet banking sendiri semakin mendukung layanan perbankan yang efisien dan efektif dimana nasabah tidak perlu lagi bersusah payah pergi ke kantor cabang atau bahkan ke ATM. Layanan ini juga sangat relevan dengan kondisi dimana internet sudah menjadi bagian hidup manusia. Langkah perbankan untuk melakukan adopsi internet sendiri sudah sangat tepat dan mampu diterapkan hingga saat ini. Walaupun pada beberapa kasus di Indonesia khususnya masih terdapat kendala dalam sistem jaringan dan edukasi layanan perbankan.¹⁷

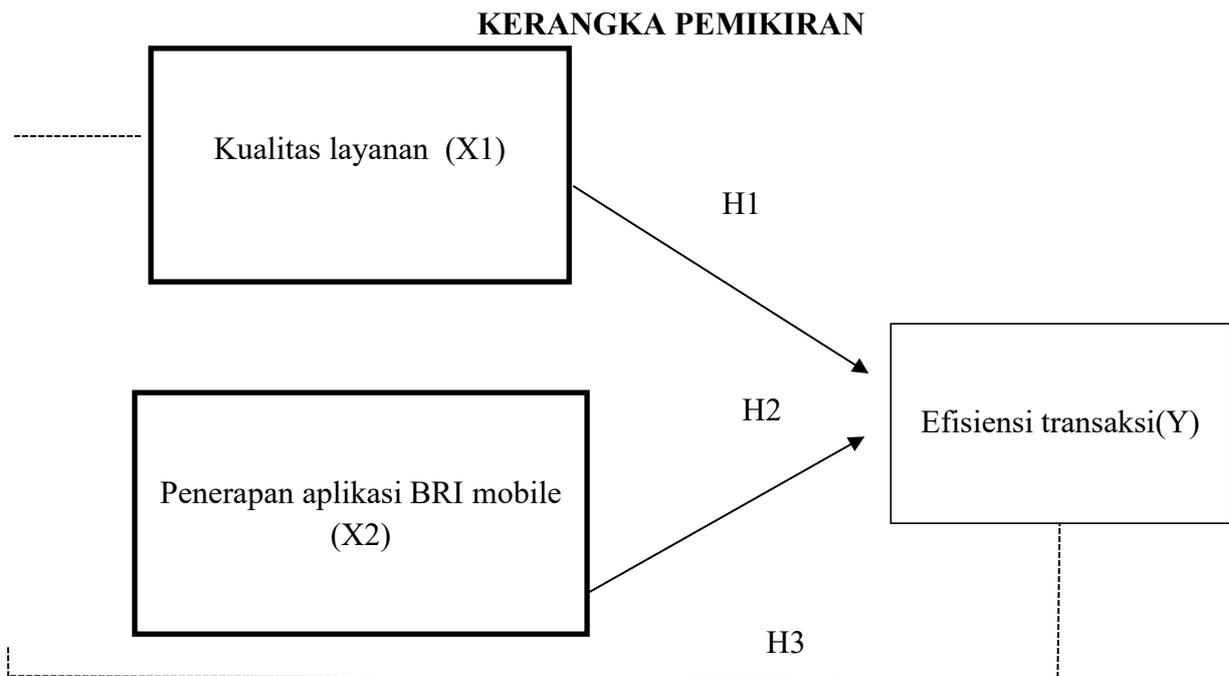
C. Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Kerangka berfikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kualitas layanan (X1) dan Penerapan aplikasi BRI *mobile* (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah Efisiensi transaksi keuangan nasabah (Y). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kualitas layanan (X1) penerapan aplikasi BRI *mobile* (X2) yang diukur dalam skala tertentu, misalnya penggunaan harian atau frekuensi penggunaan aplikasi sedangkan efisiensi transaksi keuangan nasabah (Y) yang juga dapat diukur dalam beberapa cara, seperti waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi, jumlah kesalahan transaksi, atau tingkat kepuasan nasabah terhadap pengalaman transaksi. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian dituangkan menjadi

¹⁷Dr.EdyPurwosaputroS.E.,M.Si
DIGITALISASIPERBANKAN:PROSPEK,TANTANGAN&KINERJA.
University Press.

kerangka pemikiran sebagai berikut. Untuk lebih Jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

GAMBAR 2.1



Keterangan:

- > = Pengaruh Parsial
- > = Pengaruh Simultan
- X1 = Kualitas layanan
- X2 = Penerapan aplikasi BRI *mobile*
- Y = Efisiensi transaksi

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis menyatakan hubungan dari apa yang harus dipelajari, variabel tersebut adalah variabel bebas, yaitu variabel penyebab, serta variabel terikat atau variabel akibat,

hipotesis merupakan pernyataan yang diterima untuk sementara sebagai suatu kebenaran berdasarkan logika, teori-teori ilmu pengetahuan, dan penelitian-penelitian terdahulu.¹⁸

- H1 = Kualitas layanan berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah
- H2 = Penerapan aplikasi BRI *mobile* berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah
- H3 = Kualitas layanan dan Penerapan aplikasi berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan.

¹⁸ Supriyanto dan Djohan, "Metodologi Riset Bisnis Dan Kesehatan," Grafika Wangi: Kalimantan Banjarmasin (2011), 92.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh variabel Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank BRI unit Sabang di Desa Sioyong melalui perolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank BRI unit sabang di Desa Sioyong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada nasabah Bank BRI di Desa Sioyong.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi Lokasi Penelitian di Pantai Barat tepatnya di Desa Sioyong terletak dikecamatan Dampelas. Desa Sioyong merupakan wilayah yang masih berada dalam tahap berkembang, dimana akses terhadap teknologi dan layanan keuangan modern seperti aplikasi BRI *mobile* mulai dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini memberikan peluang untuk mengkaji pengaruh langsung dari penerapan teknologi baru terhadap efisiensi transaksi keuangan dilingkungan yang belum sepenuhnya teradopsi oleh teknologi tersebut, kemudian objek penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI

Mobile terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank Bri unit Sabang di Desa Sioyong.

Lokasi penelitian yang diambil dianggap tepat dikarenakan sesuai dengan bidang yang diteliti oleh peneliti, dan lokasi juga dianggap tepat dikarenakan akurat dalam mendapatkan data-data yang akan diperlukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan yang memiliki sifat yang sama dimana dari populasi tersebut sampel akan diambil.¹ Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari serta disimpulkan oleh peneliti.

Berdasarkan objek pada penelitian ini terdapat populasi yang dijadikan wilayah penelitian yaitu nasabah Bank Bri Unit Sabang di Desa Sioyong Dengan jumlah nasabah sebanyak 3.112 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.²Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non probability, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu

Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai acuan diantaranya:

¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012,

² Ibid

Responden nasabah BRI unit sabang desa sioyong

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e: Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 96 nasabah dan penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N : 3.112 Nasabah dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{3.112}{1+3.112(0,1)^2} = \frac{3.112}{1+3.112(0,01)} = \frac{3.112}{32,12} = 96$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai.³Sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. *Bohnstedts* mengatakan bahwa variabel penelitian adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-niali yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu.⁴

1. Varibel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada

³A. Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan,” in *Jakarta, Prenada media Group*, 2019, 102.

⁴Ibid, 102.

variabel terikat.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (bebas) X1 adalah kualitas layanan dan X2 adalah Penerapan Aplikasi BRI *mobile*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah Y = Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁷ Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kualitas Layanan (X1)	Kualitas layanan merupakan penilaian seseorang secara keseluruhan pada suatu produk. ⁸	a) Kecepatan b) Keandalan c) privasi

⁵Ibid, 109.

⁶Ibid. 110.

⁷Sumardi Suryabarata, "Metodologi Penelitian," in *Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada*, 2010, 29.

⁸ Kasengkang, Dewi, Silcyljeova Moniharapon, and Yunita Mandagie. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Bri Mobile (BRI mobile) Terhadap Kepuasan Nasabah Bri Unit Tumpaan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11.1 (2023): 1075-1084.

2.	Penerapan Aplikasi BRI mobile (X2)	Sarana yang diberikan oleh perbankan untuk nasabah dalam melakukan transaksi dan dapat diakses menggunakan smartphone untuk mengoperasikannya, nasabah dapat menggunakan layanan menu di dalam <i>mobile banking</i> untuk dapat dengan mudah melakukan transaksi. ⁹	a) Kemanfaatan b) Kemudahan c) Risiko ¹⁰

⁹Amelia Putri, Prastika. *PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, RISIKO DAN LIFESTYLE TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING* (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi BRI mobile Di Kabupaten Brebes). Diss. STIE Bank BPD Jateng, 2023.

¹⁰Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5.2 (2016): 127-135.

3.	Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan untuk menghasilkan output dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. ¹¹	a) Cepat b) Akurat c) Murah d) Mudah. ¹²
----	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu, suatu fenomenal sosial termasuk bidang bisnis.

¹¹Mayangsari, Yashinta, and Estik Hari Prastiwi. "Sistem antrian teller bank mandiri sebagai upaya meningkatkan efisiensi kecepatan transaksi." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1.1 (2016): 49-60.

¹²Afandi, Ahmad, and Laelani Rukmana. "Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa." *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan* 3.2 (2022): 73-83.

Dalam kuesioner pengaruh penerapan aplikasi BRI *mobile* terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank BRI unit sabang di desa Sioyong, jawaban dari item pernyataan tersebut nantinya dinilai menggunakan skala likert dengan ketentuan.

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak setuju (TS)	Sangat Setuju (STS)	Tidak
5	4	3	2	1	

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

1. Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh responden.¹³ Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bersifat tertutup, dan alternative jawaban telah ditentukan oleh penliti.

Daftar pertanyaan angket telah dirumuskan dengan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

¹³Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *In Jakarta: Pranada Media Group*, 2011, 139.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Dan pemberian skor setiap jawaban dari responden sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
- b. Jawaban setuju diberi skor 4
- c. Jawaban kurang setuju diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Data sekunder

Data sekunder terdiri atas sumber dari buku-buku, *website* brosur penelitian terdahulu, baik jurnal ilmiah ataupun skripsi.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵

¹⁴Hardani, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif, Ed. I," in *Hardani, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Ed. I* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 408.

¹⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014, 73-74.

1. Uji Instrumen Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* (sederhana) antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari 0,3 menggunakan aplikasi SPSS.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁷ Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Setelah kuesioner dibuat kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas.

¹⁶Imam Gozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Promosi IBM SPSS 23" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

¹⁷Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani, Abdul jalil, "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2, no.1, (2020): 97.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butiran pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0.60 maka suatu variabel dikatakan reliabel.¹⁸

2. Transportasi Data Menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*

Dalam statistika, skala data dapat dibagi menjadi 4 yaitu : Nominal, Ordinal, Interval, dan Rasio.¹⁹ Skala data merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data. Hal tersebut dikarenakan setiap metode analisis mensyaratkan jenis data yang dapat digunakan dengan metode tersebut. Misalnya dalam analisis data yang menggunakan regresi linear berganda, mensyaratkan data digunakan berskala interval atau rasio.²⁰ Hal ini menjadi kendala apabila kita sudah memiliki data hasil yang berskala ordinal akan tetapi metode yang akan digunakan adalah regresi linear berganda. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap perubahan pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya.

Transformasi MSI menurut Sugiyono, langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:²¹

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.

¹⁸Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapin Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," in *Cet.IV: Jakarta: Kencana*, edisi pert, 2013, 55.

¹⁹Uis Sartika, "Pengelolaan Data Berskala Ordinal", *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*, 1, no.1, (1 Maret 2012)

²⁰Jambura Journal of Mathematic. 1(1): 43-53,2019

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABET) 2013.

3. Setiap frekuensi di bagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan table densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus : $SV = \frac{\text{Kepadatan bawah atas} - \text{kepadatan batas daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}{\text{Daerah dibawah baas atas} - \text{Daerah dibawah atas bawah}}$

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah baas atas} - \text{Daerah dibawah atas bawah}}$$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Berikut bagian-bagian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.²² Untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-smienov*.

²²Singgih Santoso, "Statistik Multivariat," in *Cet; Jakarta: PT Gramedia*, 2010, 43.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian factor atau *disturbance* (gangguan) tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID).²⁴

Dasar penentuan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu (plot) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas atau plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka terjadi heteroskedastisitas.

²³I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25:163 (Tejokusumo Abadi (Ed.); Sembilan)," *Badan Penerbit UNDIP*. (n.d).

²⁴Fadhel Mohammad, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pasca Merger Bank Syariah Pada Generasi Z Berdasarkan Gender (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu)" (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Datokaram, Palu, 2023),67.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan alat statistik yang bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga salah satu variabel dapat diduga dari variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan lebih dari satu variabel bebas (independen).²⁵ Analisis regresi digambarkan dalam model regresi yaitu suatu cara untuk mengekspresikan dua unsur penting suatu hubungan statistik, yaitu kecenderungan berubahnya variabel dependen (Y) sejalan dengan berubahnya variabel independen (X) dan berpencarnya titik-titik di sekitar kurva hubungan statistik itu.

Rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : efisiensi transaksi keuangan

a : intercept atau konstanta

X₁ : kualitas layanan

X₂ : penerapan aplikasi

b₁b₂: koefisien regresi

e : Standar *error* atau kesalahan prediksi

²⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, 122.

5. Uji Hipotesis

a. Uji pengaruh bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji pengaruh parsial (uji F) dengan ketentuan signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya apabila signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima berarti variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Hipotesis dalam uji F ini adalah:

$$1) H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Berarti variabel bebas X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y.

$$2) H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 = 0$$

Berarti variabel bebas X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y.

b. Uji pengaruh parsial (Uji t)

Uji T atau uji pengaruh parsial adalah suatu uji untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 24.0

Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁶
- c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²⁷Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak 0 sampai dengan 1, atau $0 < r^2 < 1$.
- 2) nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

²⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95

²⁷Ibid

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sioyong

1. Sejarah Desa Sioyong

Desa Sioyong merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Damsol/Dampelas Kabupaten Donggala. Atas dasar peraturan dan kebijakan pemerintah (*Top Down Police*) yang sejalan dengan keinginan masyarakat yang telah memenuhi persyaratan pemekaran wilayah desa dan jumlah penduduk. Desa Sioyong sendiri berasal dari nama air yang mengalir di sungai yang bermuara di laut yang disebut Moyong, yang dimana air tersebut berasal dari 9 mata air sungai yakni: Ogo Sibarencang, Ogo Sigigiong, Ogo Sibalase, Ogo Sialioa, Ogo Simonsop, Ogo Siantaomo, Ogo Simalos, Ogo Siandulo dan Ogo Siamodung.

Desa Sioyong memiliki luas wilayah sebesar 45.559 Ha, yang terdiri dari daratan, pegunungan, perkebunan rakyat, ladang, pemukiman, perkantoran, pasar, tambak dan perkuburan. Pada zaman dahulu pada awalnya penduduk yang tinggal di desa ini hanya sekitar 50 buah rumah yang berada di 1 tempat yaitu pinggiran Ogo Togoge yang disebut dengan nama Pojeneong yang dipimpin oleh seorang Daeng Pagiling.

Kemudian di tahun 1911 Belanda masuk melalui Raja Banawa dan saat itulah kepemimpinan Daeng Pagiling yang disebut dengan Sangaji dibantu oleh dewan adat yakni Ukum, Jogugu, Kapitalau dan Mahinu dengan tempat kegiatan

pertemuan yang disebut Bantayan. Mulai berangsur-angsur pindah ke bagian Utara Pajenenong dengan pemerintahan dipinggir pantai sampai sekarang.¹

Yang dimana saat ini Desa Sioyong telah terbagi menjadi 5 dusun dan terdiri dari 14 RT. Dengan luas wilayah sebesar 45,559 Ha. Serta telah memiliki kurang lebih 3.494 jiwa penduduk yang terdiri atas 835 KK. Saat ini mayoritas penduduk di Desa Sioyong 99,9% beragama Islam sisanya menganut kepercayaan agama lain yakni Kristen dan hindu. Meskipun memiliki perbedaan keyakinan namun masyarakat yang tinggal di Desa ini memiliki ikatan kekeluargaan yang sangat tinggi hal ini disebabkan karena adanya kesamaan sejarah, bahasa dan lingkungan sehingga terciptalah toleransi beragama yang tinggi di antara masyarakat.

2. Letak Geografis Desa Sioyong

Secara geografis wilayah desa Sioyong terletak di bagian timur wilayah kecamatan Damsol dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Desa Karya Mukti
- b. Sebelah Barat : Selat Makassar
- c. Sebelah Utara : Desa Rerang
- d. Sebelah Timur : Desa Pani.

Desa Sioyong hanya terbagi atas 5 dusun, yaitu dusun I, II, III, IV, dan V yang terdiri atas 14 RT. Yang dimana kantor kepala desanya berada di wilayah Dusun I sekaligus sebagai pusat dari pemerintahan.

¹ Arsip Data Desa Sioyong, 2025.

3. Kondisi Ekonomi Desa

Kondisi di Desa Sioyong tidak terlepas dari adanya potensi sumber daya alam yang dapat mendukung proses peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini terlihat dari sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian. Yang dimana padi yang para petani tersebut hasilkan dapat menjadi salah satu komoditi unggulan yang dapat memicu dan menggerakkan pertumbuhan serta perkembangan desa.²

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank Bri Unit Sabang di Desa Sioyong. Adapun data penelitian yang diperoleh menggunakan instrument kuesioner dalam bentuk kuesioner offline yang kemudian disebar atau dibagikan kepada nasabah Bank Bri Unit Sabang di Desa Sioyong sebagai sampel penelitian. Adapun perincian kuesioner yang peneliti bagikan kepada sampel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
96	96	96	96	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 orang nasabah Bank Bri Unit Sabang di Desa Sioyong.

²Arsip Data Desa Sioyong, 2025| Ibid.

Adapun data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase %
Laki-laki	30	31,3%
Perempuan	66	68,7%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 96 orang responden berdasarkan jenis kelamin. Sebagian besar merupakan responden perempuan berjumlah 66 orang dengan persentase sebesar (68,7%), sedangkan untuk responden laki-laki berjumlah 30 orang dengan persentase sebesar (31,3%).

Tabel 4.3
Umur

Umur	Frekuensi	Peresentase %
20-30 tahun	55	57,3%
30-40 tahun	33	34,4%
40-50 tahun	5	5,2%
50-60 tahun	3	3,1%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden berdasarkan umur, dimana responden tertinggi diperoleh dari masyarakat dengan umur kisaran 20-30 tahun yang berjumlah 55 orang dengan persentase sebesar (57,3%) dan responden yang

terendah berasal dari masyarakat dengan umur kisaran 50-60 tahun yang berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar (3,1%).

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk “Pengaruh Kualitas Layanan dan penerapan Aplikasi BRI *mobile* terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong”.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner. Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS. Korelasi *Product Moment* yaitu uji untuk membandingkan hasil *Output Corrected Item Total Correlation* (r hitung) dengan r tabel (nilai kritis) pada *degree of freedom* yang rumusnya adalah $(df) = n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya adalah 96 responden. Maka $df = 96-2 = 94$. Sebagaimana pada r tabel *degree of freedom* untuk urutan ke 94 diperoleh 0,200.

Berikut ini hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner yaitu:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel (X₁) Kualitas Layanan

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Kualitas Layanan (X ₁)	Pernyataan 1	0,797	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,745		
	Pernyataan 3	0,729		
	Pernyataan 4	0,806		
	Pernyataan 5	0,667		
	Pernyataan 6	0,695		
	Pernyataan 7	0,749		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua indikator variabel X₁ dinyatakan valid. Karena data dinyatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,200 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel (X₂) Penerapan Aplikasi BRIMO

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Penerapan AplikasiBRI Mobile (BRIMO) (X ₂)	Pernyataan 1	0,745	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,796		
	Pernyataan 3	0,749		
	Pernyataan 4	0,756		
	Pernyataan 5	0,812		
	Pernyataan 6	0,790		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua indikator variabel X₂ dinyatakan valid. Karena data dinyatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,200 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel (Y) Efisiensi Transaksi

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Efisiensi Transaksi (Y)	Pernyataan 1	0,724	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,841		
	Pernyataan 3	0,729		
	Pernyataan 4	0,812		
	Pernyataan 5	0,818		
	Pernyataan 6	0,793		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dinyatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,200 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Yang dimana jika kuesioner tersebut reliabel dan jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada penelitian ini dan diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Social Siences*) versi 23 for windows dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kualitas Layanan (X ₁)	0,864	7
Penerapan Aplikasi BRI <i>Mobile</i> (BRIMO) (X ₂)	0,867	6
Efisiensi Transaksi (Y)	0,874	6

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel X_1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,864, variabel X_2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,867, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,874 maka kuesioner yang diuji pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3. *Method Of Succesive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Succesive Interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Adapun data hasil proses transformasi dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal diseluruh variabel. Uji simultan dan parsial membutuhkan data yang berdistribusi normal dan jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat uji *Kolmogorov-smirnov*.

Yang dimana dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwa variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika memenuhi syarat nilai *asymptotic significant (two tailed)* > 0,05. Sebaliknya jika hasil uji statistik dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji Normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89120397
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Output SPSS.23,2025

Pada tabel 4.8 uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig.(2-tailed)* yang ada pada

data yakni $0,2 > 0,05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut maka data penelitian diatas dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Karena jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka dikatakan terdapat problem multikolinearitas³. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* ($> 0,10$) dan nilai VIF dibawah (< 10), maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Layanan	,210	4,756
	Penerapan Aplikasi	,210	4,756
	BRIMO		

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

Sumber: Data Output SPSS.23,2025

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* dari masing-masing

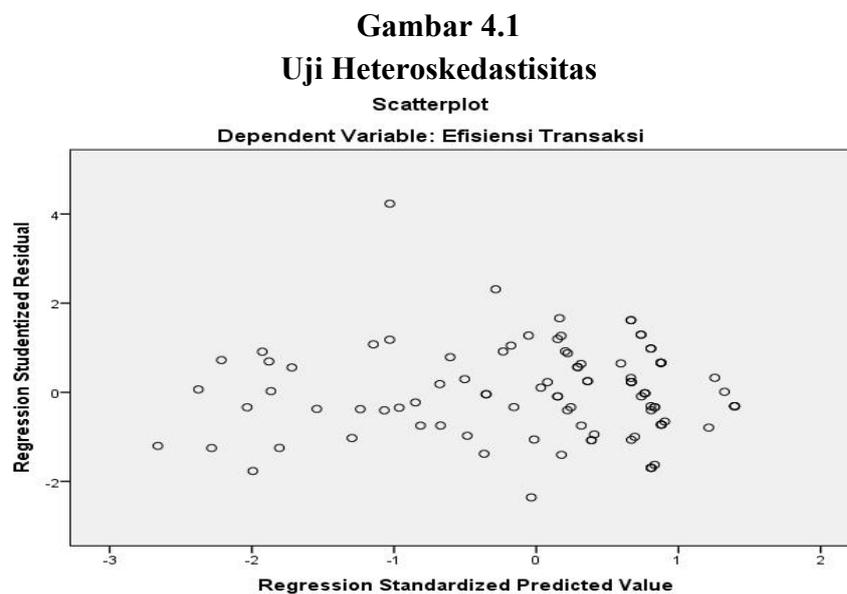
³ Ghozali. I, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS". (Cet. IV ; Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP) (2006), 91.

variabel menunjukkan kurang dari 10,00 sehingga hal dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian factor atau *disturbance* (gangguan) tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID).⁴

Adapun uji heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan metode grafik dengan bantuan program SPSS 23.



Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

Hasil dari gambar 4.1 dengan menggunakan metode grafik diperoleh bahwa seluruh data tidak menunjukkan adanya pola tertentu, yang dimana dapat

⁴Fadhel Mohammad, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pasca Merger Bank Syariah Pada Generasi Z Berdasarkan Gender (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu)" (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Datokarama, Palu, 2023),67.

dilihat pada gambar grafik seluruh data memiliki pola menyebar sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 96 tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu antara variabel dependen dan variabel independen yang membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok.

Tujuan analisis regresi untuk mendapatkan pola hubungan secara matematis dari variabel X_1 (Kualitas Layanan), X_2 (Penerapan Aplikasi BRIMO) dan variabel Y (Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah) serta untuk mengetahui besarnya perubahan variabel X terhadap variabel Y, sekaligus memprediksi variabel Y jika nilai variabel X diketahui.

Berikut ini adalah hasil uji data yang dilakukan oleh peneliti berupa data output SPSS 23.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,667	,478		1,396	,166
	Kualitas Layanan	,231	,044	,255	5,232	,000
	Penerapan Aplikasi BRIMO	,747	,049	,743	15,245	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

Berdasarkan tabel 4.10, maka didapati bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e_i$$

$$Y = 0,667 + 0,231X_1 + 0,747X_2 + e_i$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel X_1 (Kualitas Layanan) memiliki arah positif, terhadap variabel Y (Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah), Sementara variabel X_2 (Penerapan Aplikasi BRIMO) memiliki arah positif terhadap variabel Y (Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah), adapun hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstantan persamaan linear menunjukkan angka 0,667 ini diartikan jika variabel independen yaitu X_1 (Kualitas Layanan), X_2 (Penerapan Aplikasi BRIMO) diasumsikan (0), maka variabel Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah sebesar 0,667.
- b. Nilai koefisien regresi Kualitas Layanan (X_1) sebesar 0,231 dan bernilai Positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Kualitas Layanan (X_1) mempunyai hubungan yang baik terhadap variabel Y , sehingga Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,231.
- c. Nilai koefisien variabel Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) sebesar 0,747 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) mempunyai hubungan yang baik terhadap variabel Y , sehingga Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y) akan meningkat 0,747.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak, adapun cara untuk menghitung F tabel yakni:

$$F \text{ tabel} = F (k;n-k-1)$$

$$= F (2;96-2-1)$$

$$= F (2;93)$$

$$= 3,094$$

Keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independent

Hasil datanya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini,

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1549,337	2	774,669	954,819	,000 ^b
	Residual	75,453	93	,811		
	Total	1624,791	95			

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

b. Predictors: (Constant), Penerapan Aplikasi BRIMO, Kualitas Layanan

Sumber: Data Output SPSS 23,2025.

Pada tabel 4.11 hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 954,819 > F_{tabel} 3,094$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Kualitas Layanan (X_1) dan Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y).

b. Uji T (Parsial)

Uji T adalah yang digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 23.0.

Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun perhitungan dalam uji t adalah :

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 96-2-1)$$

$$= (0,025 ; 93)$$

$$= 1,985$$

Keterangan :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

Adapun hasil data uji T pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,667	,478		1,396	,166
Kualitas Layanan	,231	,044	,255	5,232	,000
Penerapan Aplikasi BRIMO	,747	,049	,743	15,245	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

Pada tabel 4.12 hasil perhitungan statistik diatas, apabila uji T dari variabel dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut.

- 1) Diketahui bahwa variabel Kualitas Layanan (X_1) diperoleh t_{hitung} 5,232 > t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah.
- 2) Diketahui bahwa variabel Penerapan Aplikasi BRIMO(X_2) diperoleh t_{hitung} 15,245 > t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Aplikasi BRIMO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banya kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 23 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 ^a	,954	,953	,90074	1,853

a. Predictors: (Constant), Penerapan Aplikasi BRIMO, KualitasLayanan

b. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai *Adjust R Square* (R^2) sebesar 0,953 ini artinya sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 95,3%. Sedangkan sisanya yaitu 4,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah yang tidak digunakan ataupun diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T. Edukasi (X_1) diperoleh $t_{hitung} 5,232 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$. Sehingga Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah. Dengan kata lain, kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank BRI unit Sabang di Desa Sioyong telah memberikan banyak pengalaman yang baik bagi setiap nasabahnya sehingga ini berpengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan yang dilakukan oleh para nasabah bank BRI unit Sabang di Desa Sioyong.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya secara tidak langsung dapat memberikan nilai lebih bagi setiap nasabahnya ketika menggunakan layanan keuangan tersebut sebab dengan adanya kualitas pelayanan nasabah dapat merasa lebih nyaman ketika ingin menggunakan produk yang ada

pada bank tersebut. Sehingga hal ini memberikan dampak yang besar terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank BRI di Desa Sioyong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yakni Hasyim yang mendapati bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan BRImo terhadap kepuasan nasabah, yang dimana jika nasabah merasa puas terhadap suatu layanan keuangan maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap efisiensi transaksi yang nasabah lakukan⁵.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi hal ini dikarenakan dengan pemberian kualitas pelayanan yang baik maka nasabah akan cenderung merasa puas dan akan kembali untuk melakukan transaksi pada layanan keuangan tersebut, sehingga hal ini tentu saja cukup untuk dapat mempengaruhi efisiensi transaksi keuangan nasabah bank BRI unit Sabang di Desa Sioyong.

2. Pengaruh Penerapan Aplikasi BRI *Mobile* (BRIMO) Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan aplikasi BRIMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T. Penerapan aplikasi BRIMO (X_2) diperoleh $t_{hitung} 15,245 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Aplikasi BRIMO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah. Sehingga dapat

⁵ Zuhra, Intan, Anita Janu Septi, and Amal Rejeki Dabutar. "Pengaruh Kualitas Layanan BRI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pengguna BRI Mobile di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8.4 (2023).

dikatakan bahwa penerapan aplikasi BRIMO yang diberlakukan oleh pihak bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong dapat mempengaruhi efisiensi transaksi nasabahnya untuk dapat terus-terusan melakukan transaksi melalui aplikasi ini. Dengan kata lain, semakin banyak masyarakat Desa Sioyong yang menggunakan dan paham mengenai aplikasi BRIMO maka efisiensi transaksi yang mereka lakukan juga akan ikut meningkat.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putong Yosafat A. yang mendapati bahwa fitur layanan dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan Aplikasi BRImo. Dalam artian bahwa fitur layanan dan kualitas layanan sangat penting dimiliki oleh suatu layanan aplikasi *mobile banking* agar penerapan aplikasinya dapat dilakukan secara maksimal yang dimana seseorang akan terus-terusan melakukan transaksi jika merasa puas dengan fitur layanan yang diberikan, terutama bagi layanan *mobile banking* seperti BRIMO karena dapat mempermudah nasabahnya untuk melakukan transaksi terlebih lagi yang tinggal di pedesaan.

Penerapan aplikasi BRIMO masyarakat dapat dengan lebih mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja sehingga hal ini juga mempengaruhi efisiensi transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah BRI Unit Sabang di Desa Sioyong, karena masyarakatnya cenderung melakukan transaksi dengan menggunakan BRIMO melalui BRILink yang ada di sekitaran mereka karena sangat mudah untuk dijangkau dan dijumpai dimana saja.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi BRIMO memiliki pengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah, hal ini dikarenakan dengan

menerapkan serta menggunakan aplikasi BRIMO dapat membantu dan mempermudah masyarakat Desa Sioyong dalam mengelola keuangan serta melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Yang dimana bagi masyarakat Desa penggunaan BRIMO lebih mudah karena dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja sehingga tidak mempersulit mereka lagi untuk mendatangi bank jika ingin melakukan proses transaksi.

3. Pengaruh Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI *Mobile (BRIMO)* Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong

Berdasarkan hasil penelitian output SPSS 23 ini menunjukkan bahwa besar nilai F_{hitung} 954,819 > F_{tabel} 3,094 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga disimpulkan Kualitas Layanan (X_1) dan Penerapan Aplikasi BRIMO (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah (Y).

Hal ini juga bisa dibuktikan dengan melihat hasil uji nilai *R Adjusted Square* yang menunjukkan bahwa kualitas layanan dan penerapan aplikasi BRIMO secara bersama-sama memiliki proporsi pengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah sebesar 95,3%. Sedangkan sisanya yaitu 4,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah yang tidak digunakan ataupun diteliti pada penelitian ini.

Dapat dikatakan bahwa kedua variabel ini dapat memberikan pengaruh terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah sebab kedua variabel tersebut baik kualitas pelayanan dan penerapan aplikasi BRIMO memiliki pengaruh yang kuat terhadap efisiensi transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dimana setiap orang

akan terus-terusan melakukan transaksi keuangan pada suatu layanan keuangan jika layanan keuangan yang diberikan berkualitas dan memenuhi standar kepuasan nasabah serta didukung oleh layanan aplikasi *mobile* yang dapat mempermudah nasabahnya untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja sehingga transaksi yang dilakukan oleh nasabah bisa lebih efisien karena mudah untuk di aplikasikan.

Selain itu pada era globalisasi saat ini yang dimana penggunaan teknologi telah menjadi indikator dari kemajuan Negara. Namun kemajuan IT sendiri secara tidak langsung merubah pola pikir seseorang khususnya masyarakat Islam. Sesuai dengan perkembangan zaman berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern banyak bermunculan bentuk-bentuk transaksi.⁶ Islam sebagai agama universal tidak lekang dari perkembangan zaman bertujuan untuk mengatur akidah, syariah dan akhlak secara komprehensif, hadir sebagai pedoman bagi setiap muslim untuk melakukan transaksi.

Ekonomi syariah sebagai landasan ataupun acuan ekonomi umat muslim memiliki tujuan untuk dapat menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan dan bebas dari unsur riba, gharar dan maysir. Yang dimana didalam transaksi menggunakan BRI *Mobile* meskipun bank ini bukan merupakan bank Islam akan tetapi didalam transaksinya pihak bank telah mengaitkan beberapa fitur yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yaitu, cek saldo dan mutasi dapat dilakukan oleh nasabah sebagai bukti transparansi keuangan (amanah), transfer sesama BRI ataupun antar bank sebagai bentuk wasilah (perantara) dalam akad

⁶ Muhammad Nizar, *Pendekatan Komprehensif E-Commerce Prespektif Syariah*, Jurnal Perisai, Vol. 2 No.1 April 2018, 75.

yang sah serta dapat melakukan pembayaran ZIS (zakat, infaq dan sedekah) sebagai salah satu cara untuk mendukung distribusi keuangan Islam.⁷

⁷ Bank Indonesia, *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRI *Mobile* (BRIMO) Terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong. Maka ditarik kesimpulan:

1. Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong. Hal ini dikarenakan dengan pemberian kualitas pelayanan yang baik dan memenuhi standar kepuasan nasabah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah, karena tidak menutup kemungkinan nasabah akan terus-terusan melakukan transaksi pada bank tersebut karena kualitas pelayanannya yang baik.
2. Penerapan Aplikasi BRIMO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong. Hal ini dikarenakan penerapan aplikasi BRIMO dapat membantu seseorang untuk mempermudah mereka dalam melakukan proses transaksi kapan saja dan dimana saja sehingga hal ini dapat mengefisienkan transaksi yang akan mereka lakukan karena mudah dijangkau oleh mereka yang menggunakan dan menerapkan aplikasi BRIMO tersebut.

3. Kualitas Layanan dan Penerapan Aplikasi BRIMO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Transaksi Keuangan Nasabah Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong. Hal ini dikarenakan kualitas pelayanan yang baik dan didukung dengan aplikasi *mobile banking* sangat mempengaruhi kegiatan transaksi keuangan nasabah sebab nasabah cenderung akan terus melakukan transaksi jika pelayanan yang diberikan oleh suatu bank telah memenuhi standar kepuasan mereka selain itu aplikasi *mobile banking* yang mendukung seperti BRIMO juga sangat berpengaruh terhadap efisiensi transaksi karena dapat diakses ataupun digunakan kapan saja dan dimana saja selama masih ada jaringan internet.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Sioyong diharapkan untuk lebih meningkatkan literasi keuangannya terlebih lagi terhadap aplikasi *mobile banking* sebab hal ini sangat dibutuhkan masyarakat apalagi yang tinggal di pedesaan sebab dapat mempermudah transaksi keuangan yang akan dilakukan tanpa harus ke banknya langsung.
2. Bagi pihak Bank BRI Unit Sabang di Desa Sioyong diharapkan untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan baik di banknya langsung ataupun pada aplikasi BRIMO serta lebih sering untuk memperkenalkan aplikasi BRIMO, agar masyarakat di desa Sioyong yang belum menggunakan aplikasi ini tertarik untuk menggunakan aplikasi BRIMO dan akan terus melakukan transaksi pada aplikasi ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada nasabah Bank BRI Unit sabang di desa Sioyong, tetapi juga mencakup nasabah dari unit lainnya atau bahkan dari bank lain yang menggunakan aplikasi serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Afandi, and Laelani Rukmana. "Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa." *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan* 3.2 (2022):
- Ali, Chaerudin Inta Hartaningtyas Rani, and Velma Alicia. *Sumber daya manusia: pilar utama kegiatan operasional organisasi*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020
- aspek kepuasan nasabah berdasarkan kualitas jasa perbankan. (n.d.). (n.p.): Jakad Media Publishing.
- Arsip Data Desa Sioyong, 2025.
- Deden Mulyana^{1*}, Andris Alfanur Rosid² and Ade Komaludin. *Pengaruh Kualitas Layanan BRI MOBILE, Bauran Promosi dan Tingkat Persaingan Terhadap Kepuasan Nasabah (Survey Pada Nasabah Pengguna BRI MOBILE BRI Kantor Cabang Tasikmalaya)*. VOL. 2 NO. 1, 2023,
- Dewi, Kasengkang, Silcyljeova Moniharapon, and Yunita Mandagie. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Bri Mobile (BRI mobile) Terhadap Kepuasan Nasabah Bri Unit Tumpaan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemk,lmnis dan Akuntansi* 11.1 (2023):
- Digitalisasi perbankan: prospek,tantangan &kinerja. (n.d.). (n.p.): Muhammadiyah University Press.
- Djohan dan Supriyanto, "Metodologi Riset Bisnis Dan Kesehatan," Grafika Wangi: Kalimantan Banjarmasin (2011).
- Gozali Imam, "Aplikasi Analsis Multivariete Dengan Promosi IBM SPSS 23" Semarang: Universitas Diponegoro, (2013), .
- Hardani, "Metode Penelitian Kuanlitatif Dan Kuantitatif, Ed. I," in *Hardani, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Ed. I Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group,(2020)*,
- Hotma Boru Hutahaean, Devima, Romasi Situmorang, and Santia Devima. "Penggunaan M-Banking BRI mobile Terhadap Kemudahan Transaksi Perbankan Nasabah Bank BRI di Kota Medan." *Business and Investment Review* 1.5 (2023).

- Indah Musyawarah, Nurdin, Nurfitriani, Abdul jalil, "Pengaruh Pelayanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2, no.1, (2020): .
- Jambura Journal of Mathematic. 1(1):,2019
- Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *In Jakarta: Pranada Media Group*, 2011.
- Mawar, Indah, Wicaksana Dwi Prasetyo, and Nurbaiti Nurbaiti. "analisis keamanan sistem informasi mobile banking terhadap nasabah studi kasus: bank rakyat indonesia (bri)." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis 2.1* (2023):
- Mohammad Fadhel, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pasca Merger Bank Syariah Pada Generasi Z Berdasarkan Gender (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu)" (Skripsi, Perbankan Syariah, UIN Datokaram, Palu, 2023),67.
- Prastika, Amelia Putri. pengaruh keamanan, kepercayaan, risiko dan lifestyle terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking(*Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi BRI mobile Di Kabupaten Brebes*). Diss. STIE Bank BPD Jateng, 2023
- Sada Kurnia (n.p.): Pustaka. Analisis Laporan Keuangan. (2024).
- Santoso Singgih, "Statistik Multivariat," in *Cet; Jakarta: PT Gramedia*, 2010
- Sartika Uis, "Pengelolaan Data Berskala Ordinal", *Jornal Politeknik Negeri Bandung*, 1, no.1, (1 Maret 2012)
- Siregar Sofyan, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapin Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," in *Cet.IV: Jakarta: Kencana*, edisi pert, 2013,
- Siti Solehatun and Susilowati, Ika. "Pengaruh E-Service Quality, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan BRI MOBILE (BRI MOBILE) Pada Nasabah BRI Kebumen." *Journal of Digital Business and Management 2.1* (2023):
- Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABET) 2013.

- Tohari, A. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Umardi Suryabarata, "Metodologi Penelitian," in *Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada*, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.
- Yashinta, Mayangsari, and Estik Hari Prastiwi. "Sistem antrian teller bank mandiri sebagai upaya meningkatkan efisiensi kecepatan transaksi." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1.1 (2016):
- Yusuf A. Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan," in *Jakarta, Prenadamedia Group*, 2019.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
Kualitas Pelayanan (X1)						
1.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan konsumen					
2.	Fasilitas yang diberi Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong seperti kursi, kelengkapan property, suasana bank dalam keadaan baik dan bersih					
3.	Pelayanan yang diberi pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong cepat dan baik					
4.	Pelayanan yang diberi Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong ramah kepada semua Nasabah					
5.	Pelayanan yang diberi Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong sangat membantu					
6.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong memberikan pelayanan yang informatif					
7.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong memberikan pelayanan yang sangat membantu					

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
Penerapan Aplikasi (X2)						
1.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong memperkenalkan aplikasi BRI Mobile terhadap Nasabah					
2.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong mengajarkan cara menggunakan aplikasi BRI Mobile terhadap Nasabah					
3.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong					

	membimbing nasabah hingga selesai ketika menggunakan aplikasi BRI Mobile terhadap Nasabah					
4.	Aplikasi BRI Mobile mudah digunakan					
5.	Pegawai Bank BRI Unit Sabang Desa Sioyong memudahkan pelayanan melalui aplikasi BRI Mobile					
6.	Aplikasi BRI Mobile membantu memudahkan transaksi					

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
	Efisiensi Transaksi (Y)					
1.	Nasabah mudah melakukan transaksi dengan menggunakan BRI Mobile					
2.	Nasabah memahami transaksi dengan menggunakan BRI Mobile					
3.	Transaksi lebih efisien dengan menggunakan BRI Mobile					
4.	Transaksi dengan BRI Mobile lebih mempersingkat waktu					
5.	Aplikasi BRI Mobile sangat membantu					
6.	Aplikasi BRI Mobile mudah di gunakan untuk bertransaksi					

Keterangan

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas Variabel (X₁) Kualitas Layanan

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Kualitas Layanan (X ₁)	Pernyataan 1	0,797	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,745		
	Pernyataan 3	0,729		
	Pernyataan 4	0,806		
	Pernyataan 5	0,667		
	Pernyataan 6	0,695		
	Pernyataan 7	0,749		

2. Uji Validitas Variabel (X₂) Penerapan Aplikasi BRIMO

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Penerapan Aplikasi BRI Mobile (BRIMO) (X ₂)	Pernyataan 1	0,745	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,796		
	Pernyataan 3	0,749		
	Pernyataan 4	0,756		
	Pernyataan 5	0,812		
	Pernyataan 6	0,790		

3. Uji Validitas Variabel (Y) Efisiensi Transaksi Keuangan

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Efisiensi Transaksi (Y)	Pernyataan 1	0,724	≥0,200	Valid
	Pernyataan 2	0,841		
	Pernyataan 3	0,729		
	Pernyataan 4	0,812		
	Pernyataan 5	0,818		
	Pernyataan 6	0,793		

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kualitas Layanan (X ₁)	0,864	7
Penerapan Aplikasi BRI <i>Mobile</i> (BRIMO) (X ₂)	0,867	6
Efisiensi Transaksi (Y)	0,874	6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89120397
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

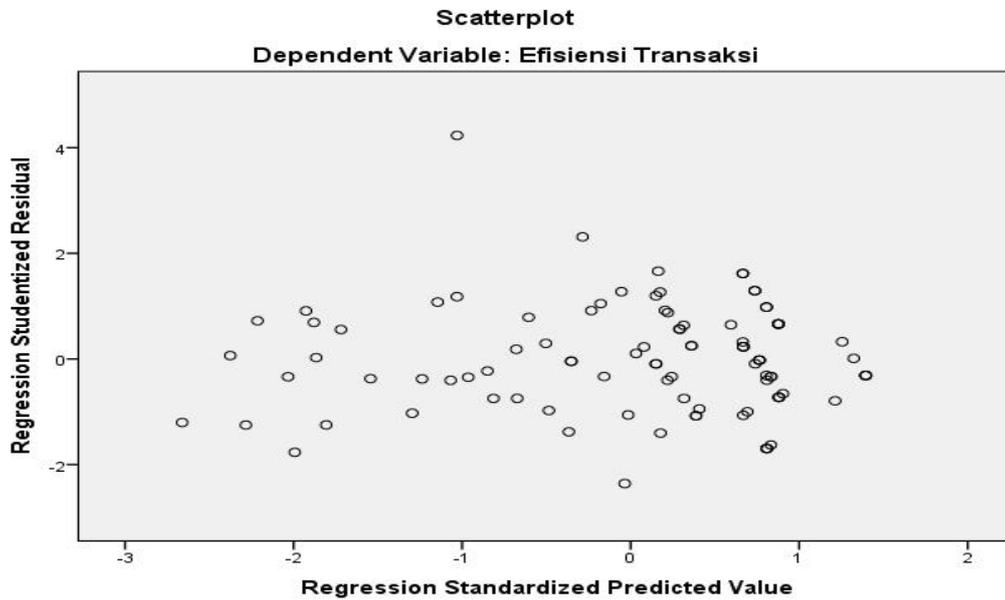
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Layanan	,210	4,756
	Penerapan Aplikasi BRIMO	,210	4,756

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

3. Uji Heteroskedastisitas



HASIL ANALISIS LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,667	,478		1,396	,166
	Kualitas Layanan	,231	,044	,255	5,232	,000
	Penerapan Aplikasi BRIMO	,747	,049	,743	15,245	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1549,337	2	774,669	954,819	,000 ^b
	Residual	75,453	93	,811		
	Total	1624,791	95			

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

b. Predictors: (Constant), Penerapan Aplikasi BRIMO, Kualitas Layanan

2. Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,667	,478		1,396	,166
	Kualitas Layanan	,231	,044	,255	5,232	,000
	Penerapan Aplikasi BRIMO	,747	,049	,743	15,245	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 ^a	,954	,953	,90074	1,853

a. Predictors: (Constant), Penerapan Aplikasi BRIMO, KualitasLayanan

b. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

DATA TABULASI KUALITAS LAYANAN (X1)

No. Responden	KUALITAS LAYANAN (X1)							TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	4	5	5	4	5	33
2	5	4	4	5	4	5	4	31
3	4	4	5	4	4	3	3	27
4	4	4	5	4	5	5	4	31
5	5	5	4	5	5	4	5	33
6	2	5	5	3	4	4	2	25
7	5	2	2	3	4	4	3	23
8	4	2	2	2	3	3	4	20
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	5	5	4	5	4	4	31
11	1	1	4	1	2	3	3	15
12	5	5	5	5	4	4	5	33
13	5	4	5	5	5	5	4	33
14	5	4	4	5	5	4	4	31
15	5	5	5	5	5	4	5	34
16	4	3	4	4	3	3	2	23
17	5	4	5	5	5	5	4	33
18	4	5	5	4	5	4	5	32
19	5	5	4	5	1	5	5	30
20	4	5	5	4	5	5	5	33
21	1	4	4	1	2	2	4	18
22	5	5	5	5	4	5	5	34
23	5	5	4	5	5	4	5	33
24	4	5	5	4	5	5	4	32
25	3	4	4	3	4	4	4	26
26	4	4	5	4	5	4	5	31
27	4	4	5	4	4	5	4	30
28	4	5	4	4	4	5	5	31
29	5	5	5	5	5	5	4	34
30	5	5	5	5	4	4	5	33
31	3	3	2	3	3	3	2	19
32	3	3	2	3	3	3	1	18
33	4	5	4	4	5	4	4	30
34	5	5	5	5	5	4	4	33
35	5	5	5	5	5	4	5	34

36	2	2	2	3	2	1	2	14
37	4	4	5	4	5	5	4	31
38	4	4	1	4	2	1	3	19
39	4	2	2	2	3	3	2	18
40	4	4	5	4	5	4	4	30
41	5	4	5	5	4	5	5	33
42	5	5	5	5	5	5	4	34
43	5	5	5	5	3	3	4	30
44	4	5	4	4	5	4	4	30
45	3	5	4	3	1	5	5	26
46	5	5	5	5	5	5	4	34
47	4	5	4	4	5	4	5	31
48	5	4	5	5	5	4	5	33
49	4	5	4	4	4	4	3	28
50	1	1	5	1	3	3	2	16
51	4	5	5	4	4	5	5	32
52	5	4	5	5	5	5	5	34
53	4	4	4	4	5	4	4	29
54	3	5	3	3	5	5	3	27
55	1	4	4	4	3	1	3	20
56	4	5	4	4	3	4	4	28
57	5	4	5	5	4	5	5	33
58	4	4	4	4	4	5	3	28
59	5	5	4	5	4	3	5	31
60	3	2	2	3	4	5	5	24
61	3	4	3	3	3	5	4	25
62	4	5	4	4	5	5	4	31
63	5	4	5	5	3	3	5	30
64	2	2	5	2	4	3	3	21
65	4	3	4	4	3	5	3	26
66	4	5	5	4	4	5	5	32
67	5	4	5	5	3	4	5	31
68	5	4	5	5	4	5	4	32
69	1	4	1	1	4	3	4	18
70	5	5	4	5	5	5	4	33
71	5	4	5	5	5	4	4	32
72	5	5	5	4	5	4	4	32
73	5	5	4	5	4	5	5	33
74	5	5	5	5	5	5	4	34

75	4	5	4	4	4	4	5	30
76	4	2	2	4	3	2	1	18
77	4	4	4	4	5	5	4	30
78	5	3	4	5	5	5	5	32
79	1	2	2	4	4	2	3	18
80	4	4	5	4	5	4	5	31
81	5	5	5	5	5	4	5	34
82	4	3	3	4	4	4	4	26
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	3	4	3	3	3	5	4	25
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	4	4	5	4	5	4	5	31
87	5	4	5	5	4	4	5	32
88	3	5	5	3	3	5	4	28
89	4	4	1	3	4	4	2	22
90	5	5	5	5	5	4	4	33
91	4	5	5	4	4	5	5	32
92	4	5	4	4	3	5	4	29
93	4	5	5	4	5	5	4	32
94	5	4	5	3	4	4	5	30
95	5	4	5	4	5	4	5	32
96	5	3	4	5	5	3	4	29

DATA TABULASI PENERAPAN APLIKASI BRIMO (X2)

No. Responden	PENERAPAN APLIKASI BRIMO(X2)						TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	5	5	4	5	28
2	4	5	4	4	5	4	26
3	4	3	3	4	3	3	20
4	5	5	4	5	5	4	28
5	5	4	5	5	4	5	28
6	4	4	2	4	4	2	20
7	4	4	3	4	4	3	22
8	3	3	4	3	3	4	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	5	4	4	26
11	2	3	3	2	3	3	16
12	4	4	5	4	4	5	26
13	5	5	4	5	5	4	28
14	5	4	4	5	4	4	26
15	5	4	5	5	4	5	28
16	3	3	2	3	3	2	16
17	5	5	4	5	5	4	28
18	5	4	5	5	4	5	28
19	1	5	5	1	5	5	22
20	5	5	5	5	5	5	30
21	2	2	4	2	2	4	16
22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	4	5	5	4	5	28
24	5	5	4	5	5	4	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	5	5	4	5	28
27	4	5	4	4	5	4	26
28	4	5	5	4	5	5	28
29	5	5	4	5	5	4	28
30	4	4	5	4	4	5	26
31	3	3	2	3	3	2	16
32	3	3	1	3	3	1	14
33	5	4	4	5	4	4	26
34	5	4	4	5	4	4	26
35	5	4	5	5	4	5	28

36	2	1	2	2	1	2	10
37	5	5	4	5	5	4	28
38	2	1	3	2	1	3	12
39	3	3	2	3	3	2	16
40	5	4	4	5	4	4	26
41	4	5	5	4	5	5	28
42	5	5	4	5	5	4	28
43	3	3	4	3	3	4	20
44	5	4	4	5	4	4	26
45	1	5	5	1	5	5	22
46	5	5	4	5	5	4	28
47	5	4	5	5	4	5	28
48	5	4	5	5	4	5	28
49	4	4	3	4	4	3	22
50	3	3	2	3	3	2	16
51	4	5	5	4	5	5	28
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	4	4	5	4	4	26
54	5	5	3	5	5	3	26
55	3	1	3	3	1	3	14
56	3	4	4	3	4	4	22
57	4	5	5	4	5	5	28
58	4	5	3	4	5	3	24
59	4	3	5	4	3	5	24
60	4	5	5	4	5	5	28
61	3	5	4	3	5	4	24
62	5	5	4	5	5	4	28
63	3	3	5	3	3	5	22
64	4	3	3	4	3	3	20
65	3	5	3	3	5	3	22
66	4	5	5	4	5	5	28
67	3	4	5	3	4	5	24
68	4	5	4	4	5	4	26
69	4	3	4	4	3	4	22
70	5	5	4	5	5	4	28
71	5	4	4	5	4	4	26
72	5	4	4	5	4	4	26
73	4	5	5	4	5	5	28
74	5	5	4	5	5	4	28

75	4	4	5	4	4	5	26
76	3	2	1	3	2	1	12
77	5	5	4	5	5	4	28
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	2	3	4	2	3	18
80	5	4	5	5	4	5	28
81	5	4	5	5	4	5	28
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30
84	3	5	4	3	5	4	24
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	4	5	5	4	5	28
87	4	4	5	4	4	5	26
88	3	5	4	3	5	4	24
89	4	4	2	4	4	2	20
90	5	4	4	5	4	4	26
91	4	5	5	4	5	5	28
92	3	5	4	3	5	4	24
93	5	5	4	5	5	4	28
94	4	3	4	5	4	5	25
95	4	5	3	4	5	4	25
96	4	4	5	1	1	2	17

DATA TABULASI EFISIENSI TRANSAKSI KEUANGAN (Y)

No. Responden	EFISIENSI TRANSAKSI (Y)						TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	5	5	4	4	27
2	4	5	4	4	5	4	26
3	4	3	3	4	3	5	22
4	5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	5	5	4	4	27
6	4	4	2	4	4	2	20
7	4	4	3	4	4	2	21
8	3	3	4	3	3	2	18
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	5	4	5	27
11	2	3	3	2	3	2	15
12	4	4	5	4	4	5	26
13	5	5	4	5	5	5	29
14	5	4	4	5	4	4	26
15	5	4	5	5	4	5	28
16	3	3	2	3	3	4	18
17	5	5	4	5	5	5	29
18	5	4	5	5	4	5	28
19	1	5	5	5	5	4	25
20	5	5	5	5	5	5	30
21	2	2	4	3	3	1	15
22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	4	5	5	4	4	27
24	5	5	4	5	5	5	29
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	5	5	4	5	28
27	4	5	4	4	5	5	27
28	4	5	5	4	5	4	27
29	5	5	4	5	5	5	29
30	4	4	5	4	4	5	26
31	3	3	2	3	3	2	16
32	3	3	1	3	3	2	15
33	5	4	4	5	4	4	26
34	5	4	4	5	4	5	27
35	5	4	5	5	4	5	28

36	2	1	2	1	1	3	10
37	5	5	4	5	5	5	29
38	2	1	3	2	2	2	12
39	3	3	2	3	3	3	17
40	5	4	4	5	4	5	27
41	4	5	5	4	5	5	28
42	5	5	4	5	5	5	29
43	3	3	4	3	3	5	21
44	5	4	4	5	4	4	26
45	1	5	5	5	5	4	25
46	5	5	4	5	5	5	29
47	5	4	5	5	4	4	27
48	5	4	5	5	4	5	28
49	4	4	3	4	4	4	23
50	3	3	2	3	3	3	17
51	4	5	5	4	5	5	28
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	4	4	5	4	4	26
54	5	5	3	5	5	3	26
55	3	1	3	2	2	2	13
56	3	4	4	3	4	4	22
57	4	5	5	4	5	5	28
58	4	5	3	4	5	4	25
59	4	3	5	4	3	4	23
60	4	5	5	4	5	2	25
61	3	5	4	3	5	3	23
62	5	5	4	5	5	4	28
63	3	3	5	3	3	5	22
64	4	3	3	4	3	2	19
65	3	5	3	3	5	4	23
66	4	5	5	4	5	5	28
67	3	4	5	3	4	5	24
68	4	5	4	4	5	5	27
69	4	3	4	4	4	1	20
70	5	5	4	5	5	4	28
71	5	4	4	5	4	5	27
72	5	4	4	5	4	5	27
73	4	5	5	4	5	4	27
74	5	5	4	5	5	5	29

75	4	4	5	4	4	4	25
76	3	2	1	3	2	2	13
77	5	5	4	5	5	4	28
78	5	5	5	5	5	4	29
79	4	2	3	4	2	2	17
80	5	4	5	5	4	5	28
81	5	4	5	5	4	5	28
82	4	4	4	4	4	2	22
83	5	5	5	5	5	5	30
84	3	5	4	3	5	3	23
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	4	5	5	4	5	28
87	4	4	5	4	4	5	26
88	3	5	4	3	5	5	25
89	4	4	2	4	4	3	21
90	5	4	4	5	4	5	27
91	4	5	5	4	5	5	28
92	3	5	4	3	5	4	24
93	5	5	4	5	5	5	29
94	3	5	4	3	5	5	25
95	5	5	5	3	4	5	27
96	4	4	4	4	5	4	25

HASIL OLAH DATA MSI

Successive Interval							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
3,868	4,254	2,777	4,111	4,272	2,977	4,379	26,638
3,868	3,016	2,777	4,111	3,121	4,189	3,157	24,239
2,635	3,016	4,017	2,904	3,121	2,129	2,363	20,184
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	4,189	3,157	24,190
3,868	4,254	2,777	4,111	4,272	2,977	4,379	26,638
1,547	4,254	4,017	2,064	3,121	2,977	1,798	19,778
3,868	1,838	1,807	2,064	3,121	2,977	2,363	18,038
2,635	1,838	1,807	1,555	2,347	2,129	3,157	15,467
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	4,379	29,090
2,635	4,254	4,017	2,904	4,272	2,977	3,157	24,216
1,000	1,000	2,777	1,000	1,657	2,129	2,363	11,926
3,868	4,254	4,017	4,111	3,121	2,977	4,379	26,727
3,868	3,016	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	26,630
3,868	3,016	2,777	4,111	4,272	2,977	3,157	24,178
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	2,977	4,379	27,878
2,635	2,323	2,777	2,904	2,347	2,129	1,798	16,912
3,868	3,016	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	26,630
2,635	4,254	4,017	2,904	4,272	2,977	4,379	25,437
3,868	4,254	2,777	4,111	1,000	4,189	4,379	24,579
2,635	4,254	4,017	2,904	4,272	4,189	4,379	26,650
1,000	3,016	2,777	1,000	1,657	1,569	3,157	14,176
3,868	4,254	4,017	4,111	3,121	4,189	4,379	27,939
3,868	4,254	2,777	4,111	4,272	2,977	4,379	26,638
2,635	4,254	4,017	2,904	4,272	4,189	3,157	25,428
1,882	3,016	2,777	2,064	3,121	2,977	3,157	18,994
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	2,977	4,379	24,199
2,635	3,016	4,017	2,904	3,121	4,189	3,157	23,039
2,635	4,254	2,777	2,904	3,121	4,189	4,379	24,258
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	27,869
3,868	4,254	4,017	4,111	3,121	2,977	4,379	26,727
1,882	2,323	1,807	2,064	2,347	2,129	1,798	14,350
1,882	2,323	1,807	2,064	2,347	2,129	1,000	13,552
2,635	4,254	2,777	2,904	4,272	2,977	3,157	22,975
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	2,977	3,157	26,656
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	2,977	4,379	27,878
1,547	1,838	1,807	2,064	1,657	1,000	1,798	11,711
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	4,189	3,157	24,190
2,635	3,016	1,000	2,904	1,657	1,000	2,363	14,575
2,635	1,838	1,807	1,555	2,347	2,129	1,798	14,108
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	2,977	3,157	22,977
3,868	3,016	4,017	4,111	3,121	4,189	4,379	26,701

3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	27,869
3,868	4,254	4,017	4,111	2,347	2,129	3,157	23,883
2,635	4,254	2,777	2,904	4,272	2,977	3,157	22,975
1,882	4,254	2,777	2,064	1,000	4,189	4,379	20,545
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	27,869
2,635	4,254	2,777	2,904	4,272	2,977	4,379	24,197
3,868	3,016	4,017	4,111	4,272	2,977	4,379	26,640
2,635	4,254	2,777	2,904	3,121	2,977	2,363	21,030
1,000	1,000	4,017	1,000	2,347	2,129	1,798	13,290
2,635	4,254	4,017	2,904	3,121	4,189	4,379	25,499
3,868	3,016	4,017	4,111	4,272	4,189	4,379	27,852
2,635	3,016	2,777	2,904	4,272	2,977	3,157	21,737
1,882	4,254	2,196	2,064	4,272	4,189	2,363	21,220
1,000	3,016	2,777	2,904	2,347	1,000	2,363	15,407
2,635	4,254	2,777	2,904	2,347	2,977	3,157	21,050
3,868	3,016	4,017	4,111	3,121	4,189	4,379	26,701
2,635	3,016	2,777	2,904	3,121	4,189	2,363	21,004
3,868	4,254	2,777	4,111	3,121	2,129	4,379	24,639
1,882	1,838	1,807	2,064	3,121	4,189	4,379	19,280
1,882	3,016	2,196	2,064	2,347	4,189	3,157	18,851
2,635	4,254	2,777	2,904	4,272	4,189	3,157	24,187
3,868	3,016	4,017	4,111	2,347	2,129	4,379	23,867
1,547	1,838	4,017	1,555	3,121	2,129	2,363	16,569
2,635	2,323	2,777	2,904	2,347	4,189	2,363	19,537
2,635	4,254	4,017	2,904	3,121	4,189	4,379	25,499
3,868	3,016	4,017	4,111	2,347	2,977	4,379	24,715
3,868	3,016	4,017	4,111	3,121	4,189	3,157	25,479
1,000	3,016	1,000	1,000	3,121	2,129	3,157	14,423
3,868	4,254	2,777	4,111	4,272	4,189	3,157	26,628
3,868	3,016	4,017	4,111	4,272	2,977	3,157	25,418
3,868	4,254	4,017	2,904	4,272	2,977	3,157	25,449
3,868	4,254	2,777	4,111	3,121	4,189	4,379	26,699
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	3,157	27,869
2,635	4,254	2,777	2,904	3,121	2,977	4,379	23,046
2,635	1,838	1,807	2,904	2,347	1,569	1,000	14,099
2,635	3,016	2,777	2,904	4,272	4,189	3,157	22,949
3,868	2,323	2,777	4,111	4,272	4,189	4,379	25,919
1,000	1,838	1,807	2,904	3,121	1,569	2,363	14,602
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	2,977	4,379	24,199
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	2,977	4,379	27,878
2,635	2,323	2,196	2,904	3,121	2,977	3,157	19,313
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	4,379	29,090
1,882	3,016	2,196	2,064	2,347	4,189	3,157	18,851
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	4,189	4,379	29,090
2,635	3,016	4,017	2,904	4,272	2,977	4,379	24,199

3,868	3,016	4,017	4,111	3,121	2,977	4,379	25,489
1,882	4,254	4,017	2,064	2,347	4,189	3,157	21,910
2,635	3,016	1,000	2,064	3,121	2,977	1,798	16,610
3,868	4,254	4,017	4,111	4,272	2,977	3,157	26,656
2,635	4,254	4,017	2,904	3,121	4,189	4,379	25,499
2,635	4,254	2,777	2,904	2,347	4,189	3,157	22,262
2,635	4,254	4,017	2,904	4,272	4,189	3,157	25,428
3,868	3,016	4,017	2,064	3,121	2,977	4,379	23,442
3,868	3,016	4,017	2,904	4,272	2,977	4,379	25,433
3,868	2,323	2,777	4,111	4,272	2,129	3,157	22,637

Successive Interval						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	4,171	3,185	2,995	4,056	3,185	20,740
3,147	2,129	2,384	2,995	2,043	2,408	15,105
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	2,963	1,798	2,995	2,849	1,838	15,590
3,147	2,963	2,384	2,995	2,849	2,408	16,746
2,347	2,129	3,185	2,240	2,043	3,185	15,129
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
1,657	2,129	2,384	1,616	2,043	2,408	12,237
3,147	2,963	4,398	2,995	2,849	4,398	20,750
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
2,347	2,129	1,798	2,240	2,043	1,838	12,393
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
1,000	4,171	4,398	1,000	4,056	4,398	19,023
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
1,657	1,569	3,185	1,616	1,555	3,185	12,768
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
3,147	2,963	3,185	2,995	2,849	3,185	18,325
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	4,171	3,185	2,995	4,056	3,185	20,740
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
3,147	2,963	4,398	2,995	2,849	4,398	20,750
2,347	2,129	1,798	2,240	2,043	1,838	12,393

2,347	2,129	1,000	2,240	2,043	1,000	10,758
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
1,657	1,000	1,798	1,616	1,000	1,838	8,909
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
1,657	1,000	2,384	1,616	1,000	2,408	10,066
2,347	2,129	1,798	2,240	2,043	1,838	12,393
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
2,347	2,129	3,185	2,240	2,043	3,185	15,129
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
1,000	4,171	4,398	1,000	4,056	4,398	19,023
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	2,963	2,384	2,995	2,849	2,408	16,746
2,347	2,129	1,798	2,240	2,043	1,838	12,393
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
4,307	4,171	2,384	4,135	4,056	2,408	21,461
2,347	1,000	2,384	2,240	1,000	2,408	11,378
2,347	2,963	3,185	2,240	2,849	3,185	16,769
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
3,147	4,171	2,384	2,995	4,056	2,408	19,161
3,147	2,129	4,398	2,995	2,043	4,398	19,109
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
2,347	4,171	3,185	2,240	4,056	3,185	19,184
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
2,347	2,129	4,398	2,240	2,043	4,398	17,554
3,147	2,129	2,384	2,995	2,043	2,408	15,105
2,347	4,171	2,384	2,240	4,056	2,408	17,605
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
2,347	2,963	4,398	2,240	2,849	4,398	19,194
3,147	4,171	3,185	2,995	4,056	3,185	20,740
3,147	2,129	3,185	2,995	2,043	3,185	16,684
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
3,147	2,963	4,398	2,995	2,849	4,398	20,750
2,347	1,569	1,000	2,240	1,555	1,000	9,710

4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
3,147	1,569	2,384	2,995	1,555	2,408	14,058
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	2,963	3,185	2,995	2,849	3,185	18,325
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
2,347	4,171	3,185	2,240	4,056	3,185	19,184
4,307	4,171	4,398	4,135	4,056	4,398	25,465
4,307	2,963	4,398	4,135	2,849	4,398	23,050
3,147	2,963	4,398	2,995	2,849	4,398	20,750
2,347	4,171	3,185	2,240	4,056	3,185	19,184
3,147	2,963	1,798	2,995	2,849	1,838	15,590
4,307	2,963	3,185	4,135	2,849	3,185	20,625
3,147	4,171	4,398	2,995	4,056	4,398	23,165
2,347	4,171	3,185	2,240	4,056	3,185	19,184
4,307	4,171	3,185	4,135	4,056	3,185	23,040
3,147	2,129	3,185	4,135	2,849	4,398	19,843
3,147	4,171	2,384	2,995	4,056	3,185	19,939
3,147	2,963	4,398	1,000	1,000	1,838	14,346

Successive Interval						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	3,065	22,522
3,148	4,153	3,171	3,366	4,552	3,065	21,455
3,148	2,106	2,363	3,366	2,450	4,220	17,655
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	3,065	22,522
3,148	2,934	1,798	3,366	3,318	2,007	16,572
3,148	2,934	2,363	3,366	3,318	2,007	17,138
2,367	2,106	3,171	2,532	2,450	2,007	14,633
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	4,220	26,129
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
1,657	2,106	2,363	1,685	2,450	2,007	12,269
3,148	2,934	4,398	3,366	3,318	4,220	21,386
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	3,065	21,295
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
2,367	2,106	1,798	2,532	2,450	3,065	14,319
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
1,000	4,153	4,398	4,517	4,552	3,065	21,685
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	4,220	26,129
1,657	1,569	3,171	2,532	2,450	1,000	12,380

3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	3,065	22,522
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
3,148	2,934	3,171	3,366	3,318	3,065	19,003
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
3,148	4,153	3,171	3,366	4,552	4,220	22,611
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	3,065	22,683
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
3,148	2,934	4,398	3,366	3,318	4,220	21,386
2,367	2,106	1,798	2,532	2,450	2,007	13,260
2,367	2,106	1,000	2,532	2,450	2,007	12,463
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	3,065	21,295
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
1,657	1,000	1,798	1,000	1,000	2,535	8,990
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
1,657	1,000	2,363	1,685	1,757	2,007	10,469
2,367	2,106	1,798	2,532	2,450	2,535	13,789
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
2,367	2,106	3,171	2,532	2,450	4,220	16,847
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	3,065	21,295
1,000	4,153	4,398	4,517	4,552	3,065	21,685
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	3,065	22,522
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
3,148	2,934	2,363	3,366	3,318	3,065	18,196
2,367	2,106	1,798	2,532	2,450	2,535	13,789
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	4,220	26,129
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	3,065	21,295
4,289	4,153	2,363	4,517	4,552	2,535	22,409
2,367	1,000	2,363	1,685	1,757	2,007	11,179
2,367	2,934	3,171	2,532	3,318	3,065	17,388
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838
3,148	4,153	2,363	3,366	4,552	3,065	20,648
3,148	2,106	4,398	3,366	2,450	3,065	18,534
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	2,007	21,624
2,367	4,153	3,171	2,532	4,552	2,535	19,310
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	3,065	23,747
2,367	2,106	4,398	2,532	2,450	4,220	18,074
3,148	2,106	2,363	3,366	2,450	2,007	15,441
2,367	4,153	2,363	2,532	4,552	3,065	19,033
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838

2,367	2,934	4,398	2,532	3,318	4,220	19,770
3,148	4,153	3,171	3,366	4,552	4,220	22,611
3,148	2,106	3,171	3,366	3,318	1,000	16,110
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	3,065	23,747
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	3,065	22,683
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
3,148	2,934	4,398	3,366	3,318	3,065	20,231
2,367	1,569	1,000	2,532	1,757	2,007	11,232
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	3,065	23,747
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	3,065	24,974
3,148	1,569	2,363	3,366	1,757	2,007	14,211
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
3,148	2,934	3,171	3,366	3,318	2,007	17,945
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	4,220	26,129
2,367	4,153	3,171	2,532	4,552	2,535	19,310
4,289	4,153	4,398	4,517	4,552	4,220	26,129
4,289	2,934	4,398	4,517	3,318	4,220	23,677
3,148	2,934	4,398	3,366	3,318	4,220	21,386
2,367	4,153	3,171	2,532	4,552	4,220	20,995
3,148	2,934	1,798	3,366	3,318	2,535	17,101
4,289	2,934	3,171	4,517	3,318	4,220	22,450
3,148	4,153	4,398	3,366	4,552	4,220	23,838
2,367	4,153	3,171	2,532	4,552	3,065	19,840
4,289	4,153	3,171	4,517	4,552	4,220	24,902
2,367	4,153	3,171	2,532	4,552	4,220	20,995
4,289	4,153	4,398	2,532	3,318	4,220	22,911
3,148	2,934	3,171	3,366	4,552	3,065	20,237

DOKUMENTASI

b. Wawancara nasabah BRI unit sabang di desa Sioyong





a. Lembar pengajuan judul skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Viona Hartiana	NIM	: 201110009
TTL	: Selayang 28 Oktober 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Perbankan Syariah	Semester	: Tujuh
Alamat	: Jalan Bayan	HP	: 09123366690

Judul :

- Judul I Efektifitas penggunaan aplikasi BRIMO dalam mengelola keuangan di Bank BRI unit cabang Desa Selayang
- Judul II Pengaruh Penerimaan aplikasi BRIMO terhadap efisiensi transaksi keuangan nasabah Bank BRI Unit cabang di Desa Selayang
- Judul III Sistem layanan aplikasi BRIMO terhadap kepercayaan pengguna di Bank BRI unit cabang Desa Selayang

Palu, Kamis 12 Oktober 2023
Mahasiswa

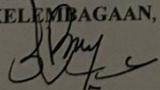

 NIM 201110009

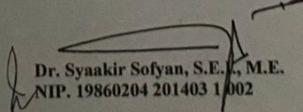
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Siti Arfan, MEd.
a.n. Dekan

Pembimbing II : Fatmawati, MHI.
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,


 Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
 NIP.19770331 200312 2 002


 Dr. Syaakir Sofyan, S.E., M.E.
 NIP. 19860204 201403 1 002

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- PERTAMA** : 1. **Dr. Sitti Aisya, S.E.I., M.E.I** (Pembimbing I)
2. **Fatimawali, M.H** (Pembimbing II)
- KEDUA** : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi. Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT** : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA** : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 23 Oktober 2023

Dekan,

Dr. H. Hital Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2167/Un.24/F.V/PP.00.9/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 20 Mei 2024

Kepada Yth.
Pimpinan Bank BRI Unit Sabang
di -
Tempat

Pro / Nsu.
- cek kembali kebutuhan penelitian & mapan & meet pmj
- periksa kerangka masalah
f. w
g

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Vina Virlina
NIM : 20.5.15.0089
TTL : Sioyong, 28 Oktober 2001
Semester : VIII (lapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jln. Bayam

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PENERAPAN APLIKASI BRIMO TERHADAP EFISIENSI TRANSAKSI KEUANGAN DI BANK BRI UNIT SABANG"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Bank BRI Unit Sabang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dekan,

Sagir Mohammad Amin

Vina
0852 33666960

- KEMHATI. SABANG
- LAYANAN RESUMI / CEPAT RUMAH LILIPERAMINTA 223
- 6/6/2024
CML

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	17-20-2025	Penyusunan kerangka dengan pedoman K-71		<i>[Signature]</i>	
2	20-5-2025	Tambahan Pembahasan di bab IV		<i>[Signature]</i>	
3	26-5-2025	lengkap. selama pertemuan		<i>[Signature]</i>	
4					
5	27-5-2025	Revisi Cara Pengantaraan kalimat		<i>[Signature]</i>	
6	2-8-2025	Revisi format			
7	8-5-2025	Memantapkan sedikit akhir			
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

[Signature]
 Siti Aisyah
 NIP. 19791024201012009

[Signature]

 NIP. 198709242006122001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 125 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Membaca : Surat saudara : **Vina Verliana** / NIM 20.5.15.0089 mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH PENERAPAN APLIKASI BRIMO TERHADAP EFESIENSI TRANSAKSI KEUANGAN NASABAH BANK BRI UNIT SABANG DI DESA SIOYONG**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.